

**DAMPAK PENERAPAN *E-LEARNING* TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 105
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guru
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(S.Pd)



Oleh:

Rika Rahdiani
NIM 1711240108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ **Dampak Penerapan *E-learning* Terhadap Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu**”, yang disusun oleh Rika Rahdiani, NIM. 1711240108 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Rabu tanggal 20 Juli 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua,

Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd

NIP. 197509252001121001

.....

Sekretaris,

Meirita Sari, M.Pd. Si

NIP. 199105242020122006

.....

Penguji I,

Dr. Pasmah Chandra, M.Pd

NIP. 198905142020121003

.....

Penguji II,

Nurlia Latifah, M.Pd. Si

NIP. 198308122018012001

.....

Bengkulu, Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

.....
Dr. Mus Mulyadi, S.Ag. M.Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : **Skripsi Sdr/i Rika Rahdiani**

NIM : **1711240108**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya,
maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Rika Rahdiani

NIM : 1711240108

Judul : Dampak Penerapan E-learning Terhadap Proses
Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri
105 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasyah
guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas
perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pembimbing I

Dra. Nurniswah, M.Pd
NIP. 196308231994032001

Bengkulu, 2022

Pembimbing II

Fera Zaprionita, M.Pd
NIP. 197902172009122003

MOTTO

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik.

Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

An-Nahl Ayat 125

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan sujud yang sangat dalam kepada sang pemilik ilmu dan pencipta segalanya dengan mengharap Ridho dan kuasa Allah SWT. Hari ini, pengorbanan dan usaha telah terobati, langka kecil perlahan menjadi langka yang sangat besar dengan semangat yang berkobar demi cita-cita. Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Segala perjuangan hingga titik ini ku persembahkan untuk Bapakku Ahmad Saini dan Ibuku Sumarni, kalian membuat hidupku terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terima kasih karena telah menjadi orang tua yang hebat dan selalu menjaga ku dalam setiap do'a kalian.
2. Teruntuk adik-adik ku Irfan Saputra dan Hafiz yang selalu membantu dan terima kasih karena telah menjadi penyemangat untuk selalu tersenyum.
3. Kepada pembimbing 1 Dra. Nurniswah, M.Pd dan pembimbing II Fera Zasrianita, M.Pd yang telah membimbing dengan sepenuh hati.
4. Untuk seluruh keluarga, sahabat dan teman-teman yang senangtiasa memberi semangat dan dukungan selama ini.
5. Almamaterku UINFAS Bengkulu.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rika Rahdiani

NIM : 1711240108

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Dampak Penerapan *E-learning* Terhadap Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu” Secara keseluruhan adalah hasil skripsi atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sebelumnya.

Bengkulu, 20 Juli 2022

Pembuat Pernyataan



Rika Rahdiani

NIM. 1711240108

ABSTRAK

Rika Rahdiani, NIM: 1711240108, Skripsi “Dampak Penerapan *E-learning* Terhadap Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Fakultas Tarbiyah dan tadrīs IAIN Bengkulu. Pembimbing: 1. Dra. Nurniswah, M.Pd 2. Fera Zasrianita, M.Pd

Kata Kunci: *E-learning*, Pembelajaran Tematik

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak penerapan *e-learning* terhadap pembelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri 105 kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan secara detail dan menyeluruh terhadap data-data yang ada. Dimana pengambilan data dilakukan dengan proses pendekatan terhadap subjek secara lebih mendalam, dibantu dengan tinjauan literature yang sudah ada sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini berasal dari subjek dan informan yaitu siswa kelas V, Guru kelas V, dan orang tua siswa. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan *e-learning* pada pembelajaran tematik siswa kelas V ini mempunyai banyak dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahamat, nikmat, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Dampak Penerapan *E-learning* Terhadap Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu”**. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta para sahabat dan pengikutnya.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan peneliti dalam mencari pengalaman pada proses penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan inspirasi dalam penyusunan skripsi ini.

3. Adi Sputra, M.Pd, Selaku Sekjur Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu dalam melancarkan penyusunan skripsi ini.
4. Abdul Aziiz Mustamim, M.Pd.I, selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah yang telah memberikan arahan dan dukungannya selama proses perkuliahan.
5. Dra. Nurniswah, M.Pd, selaku pembimbing 1 yang telah banyak memberikan arahan, masukan, dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini berlangsung dengan baik.
6. Fera Zarianita, M.Pd, Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan serta pendapat yang sangat membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis. Akhir kata, semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Wassalmualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bengkulu, 20 Juli 2022

Penulis,



Rika Rahdiani

NIM 17112408

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
NOTA PEMBIMING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Sistematika Penulisan	11
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Pembelajaran Tematik	12
a. Pengertian Pembelajaran Tematik	8

b. Prinsip Pembelajaran Tematik.....	17
c. Indikator Pembelajaran Tematik	20
d. Implikasi bagi Guru dan Peserta didik	23
e. Perencanaan Pembelajaran Tematik.....	25
f. Kendala-kendala yang dialami oleh Guru pada Proses Pembelajaran Tematik	26
2. <i>E-Learning</i>	28
a. Pengertian Pembelajaran <i>E-learning</i>	28
b. Penggunaan <i>E-learning</i>	37
c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran <i>E-Learning</i> ..	38
B. Kajian Pustaka	41
C. Kerangka Berpikir	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian	45
B. Tempat dan waktu Penelitian	46
C. Sumber data	47
D. Fokus Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Uji Keabsahan Data	50
G. Teknik Analisis Data	53

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	56
-------------------------	----

B. Analisis Data.....	63
C. Pembahasan	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
4.1	Jumlah Guru dan Pegawai di SD Negeri 105 Kota Bengkulu	59
4.2	Keadaan Siswa SD Negeri 105 Kota Bengkulu	60
4.3	Fasilitas Pendidikan di SD Negeri 105 Kota Bengkulu	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Berfikir	44
3.1	Uji Keabsahan Data	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Nota Pembimbing
2. Pengesahan Pembimbing
3. Nota Penyeminar
4. Pengesahan Penyeminar
5. Perubahan Judul
6. Daftar Hadir Seminar Proposal
7. SK Pembimbing
8. SK Izin Penelitian di SD Negeri 105 Kota Bengkulu
9. SK Selesai Penelitian di SD Negeri 105 Kota Bengkulu
10. Kartu Bimbingan Pembimbing 1 dan 2
11. Kisi-kisi wawancara
12. Pedoman Wawancara
13. Pedoman Observasi
14. Hasil Wawancara
15. Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan juga merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana yang akan dilaksanakan oleh orang yang lebih dewasa yang memiliki ilmu serta pengetahuan dan keterampilan kepada anak didik, demi terciptanya insan kamil.¹

Menurut Undang-Undang NO. 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual. Keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Di dalam Al-Qur’an Allah berfirman mengenai makna pendidikan,

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَ رَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

¹ Alfauzan Amin, “*Madrasah dan Pranata Sosial*”, Jurnal Al-Ta’lim, Vol. 13, No. 2, (2014), <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/article/view/552>, diakses pada 22 Juli 2022

Artinya: “Bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahamulia, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S.Al-Alaq /96: 1-5).

Adanya virus 2019 *Novel Coronavirus* (2019-nCoV) yang lebih dikenal dengan nama virus corona adalah virus jenis baru yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil maupun ibu menyusui. Virus ini ditemukan pertama kali di Kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019, Virus ini disebut COVID-19. Sejak munculnya wabah penyakit Corona ke Indonesia, Pemerintah Indonesia beserta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan pembelajaran yang berbasis online untuk mengurangi tersebarnya virus tersebut.²

Pembelajaran (*instruction*) merupakan suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar ataupun sesuatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran ialah upaya menciptakan keadaan supaya terjadi aktivitas belajar. Dalam penafsiran lain, pembelajaran merupakan usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar supaya terjalin proses belajar dalam diri peserta didik.³

² Cakti Indra Gunawan, *Anomali COVID-19 Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*(Malang: CV IRDH, 2020), hal. 1.

³ Bambang Warsita, *Teknologi pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hal. 85.

Pembelajaran memiliki hakekat perencanaan atau rancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar siswa tidak hanya berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.⁴

Pembelajaran *e-learning* sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (*online learning*). Sebutan lain dari pembelajaran *e-learning* yang sangat universal merupakan pendidikan jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran *e-learning* merupakan pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan di mana pengajar dan yang di ajar tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran *e-learning* adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran *e-learning* sendiri dapat dipahami dengan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktornya (guru) berada dilokasi terpisah sehingga membutuhkan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.

Masa pandemi virus COVID-19 dimulai pada akhir bulan maret lalu sampai dengan akhir september ini, para guru di Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu melakukan pembelajaran melalui jaringan online (*e-learning*) pada tahun ajaran 2020/2021. *E-learning* memfasilitasi pengajar dengan

⁴ Alimni, "Penerapan Pembelajaran PAI Berbasis Strategi Concept Attainment (CA) dan Numbered Head Together (NHT) Dalam Meningkatkan Mutu Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SMPN 20 Kota Bengkulu", Jurnal At-Ta'lim, Vol. 15, No.2, (2016) <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/article/view/529>, diakses pada 22 Juli 2022

peserta didik dalam penugasan dan pemberian materi serta penilaian. *E-learning* juga sederhana dalam penggunaannya selama memiliki akun google tanpa harus mengeluarkan biaya tambahan sehingga pada kondisi pandemi saat ini dapat menjadi pilihan yang dipergunakan dalam pembelajaran melalui jaringan (*e-learning*).

Berdasarkan observasi awal diperoleh informasi bahwa siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu dalam pelaksanaan pembelajaran secara online sudah terlaksana, pada mata pembelajaran tematik guru biasanya menggunakan *e-learning* dan didukung dengan fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran *e-learning*. Selain itu guru juga melakukan persiapan sebelum pembelajaran berlangsung, persiapan tersebut seperti guru membuat video pembelajaran yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau guru dapat mendownload video dari internet yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

Dalam wawancara guru mengatakan penerapan *e-learning* pada saat ini juga harus diimbangi dengan faktor lingkungan belajar. lingkungan belajar seperti lingkungan belajar yang ada di rumah atau tempat tinggal siswa. Karena pembelajaran *e-learning* ini siswa belajar di rumah tanpa harus bertatap muka secara langsung dengan guru dan faktor lingkungan juga memegang peranan penting dalam poses pembelajaran siswa. Seperti yang kita ketahui siswa hidup dalam masyarakat , tidak lepas dari lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, baik masyarakat maupun keluarga.

Penerapan *e-learning* pada pembelajaran tematik dapat membantu para siswa untuk mengembangkan wawasannya yang bermakna, karena pembelajaran tematik itu adalah model pembelajaran yang terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Disebut “bermakna” karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya atau dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan teknologi informasi seperti *e-learning* akan membawa perubahan dalam sistem pendidikan yang akan dikembangkan pada masa pandemi seperti saat ini, materi yang akan disampaikan secara online, serta berbagai macam dampak yang akan dirasakan oleh siswa, guru dan orang tua.⁵

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul “Dampak Penerapan *E-learning* Terhadap Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Bagaimana dampak penerapan *e-*

⁵ Yusra, “Penerapan E-Learning”, *wawancara*, Pra-Riset, 12 Januari 2021

learning terhadap proses pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas diatas, adapun tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan tentang dampak penerapan *e-learning* terhadap proses pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu.

2. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan yang bersifat ilmiah, tentang dampak penerapan *e-learning* terhadap proses pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu.

2. Secara Praktis

a. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pembaca, khususnya tentang dampak penerapan *e-learning* terhadap proses pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu.

b. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan atau memberikan informasi bagi peneliti tentang dampak penerapane-*learning* terhadap proses pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu.

c. Bagi guru dan calon guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan wawasan yang baru bagi para guru serta calon guru mengenai penerapane-*learning* terhadap proses pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu.

d. Bagi orang tua

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk para orang tua dalam membimbing anak-anaknya dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

D. SistematikaPenulisan

Secara garis besar urutan-urutan sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

- Bab II : Landasan teori, membahas tentang: pembelajaran tematik mengenai pengertian pembelajaran tematik, prinsip pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, implikasi bagi guru dan peserta didik, perencanaan pembelajaran tematik, kendala-kendala yang dialami guru pada proses pembelajaran tematik, mengenai *e-learning* didalamnya pengertian *e-learning*, penggunaan *e-learning*, kelebihan dan kekurangan pembelajaran *e-learning*
- Bab III : Metode penelitian, berisi: jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu, sumber data, fokus penelitian, taktik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik analisis data.
- Bab IV : Deskripsi dan analisis penelitian, berisi deskripsi data, analisis data, keterbatasan penelitian
- Bab V : Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai fokus utama. Pembelajaran tersebut memberikan pengalaman bermakna kepada siswa secara utuh. Dalam pelaksanaannya pelajaran yang diajarkan oleh guru di SD diintegrasikan melalui tema-tema yang telah ditetapkan.⁶

Kurikulum 2013 SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas I hingga kelas VI. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Kata tema berasal dari bahasa Yunani *tithenai* yang berarti “menempatkan” atau “meletakkan” dan kemudian kata itu mengalami perkembangan sehingga kata *tithenai* berubah menjadi tema. Menurut arti katanya, tema berarti “sesuatu yang telah diuraikan” atau “sesuatu yang telah ditempatkan”.⁷

⁶ Faisal dan Stelly Martha Lova, *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Medan: Harapan cerda, 2018), hal. 23.

⁷ Anda Juanda, *Pembelajaran Kurikulum Tematik terpadu*, (Cirebon: CV. Confident, 2019), hal. 56.

Pembelajaran tematik dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran yang berangkat dari suatu tema tertentu sebagai pusat yang digunakan untuk memahami gejala-gejala, dan konsep-konsep, baik yang berasal dari bidang studi yang bersangkutan maupun dari bidang studi yang lainnya.
- 2) Suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia nyata disekeliling dan dalam rentang kemampuan dan perkembangan anak.
- 3) Suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik secara simultan.
- 4) Menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbedadengan harapan peserta didik akan belajar lebih baik dan bermakna.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Sebagai contoh, tema "air" dapat ditinjau dari mata pelajaran Fisika, Kimia, Biologi, dan Matematika.

Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada peserta didik untuk memunculkan dinamika dalam proses pembelajaran. Unit tematik adalah epitome dari seluruh bahasan

pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka.⁸

Pembelajaran tematik sebagai bagian dari pada pembelajaran terpadu memiliki banyak keuntungan yang dapat dicapai, yaitu sebagai berikut:⁹

- 1) Memudahkan pemusatan perhatian pada satu tema tertentu.
- 2) Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar isi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 3) Pemahaman materi mata pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- 4) Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
- 5) Lebih dapat dirasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- 6) Siswa lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu mata pelajaran dan sekaligus dapat mempelajari mata pelajaran lain.

⁸ Anda Juanda, *Pembelajaran Kurikulum Tematik terpadu*, (Cirebon: CV. Confident, 2019), hal. 57.

⁹ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 153.

- 7) Guru dapat menghemat waktu sebab mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus, dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, dan waktu selebihnya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan materi.

b. Prinsip pembelajaran tematik

Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik mulai dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik terpadu seperti yang telah dijelaskan di atas merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam suatu tema. Menurut ,tematik dalam pelaksanaannya perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran sebagai berikut:¹⁰

- 1) Dari siswa diberi tahu menuju siswa mencari tahu.
- 2) Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar.
- 3) Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
- 4) Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi.
- 5) Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu.

¹⁰ Faisal dan StellyMartha Lova, *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Medan: Harapan cerda, 2018), hal. 24.

- 6) Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi.
 - 7) Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif.
 - 8) Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hards kills*) dan keterampilan mental (*soft skills*).
 - 9) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat.
 - 10) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.
 - 11) Pembelajaran berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.
 - 12) Pembelajaran menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas.
 - 13) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
 - 14) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang sosial budaya.
- c. Karakteristik pembelajaran tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut:¹¹

- 1) Berpusat pada siswa

¹¹ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prenamedia Group. 2015), hal. 163-164.

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa, hal ini sesuai dengan pendekatan pembelajaran modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yakni memberikan keindahan-keindahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Dengan ini siswa dihadapkan langsung pada suatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat fleksibel di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya. Bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.

6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Hal ini dilakukan karena karakteristik dari anak adalah dunia bermain. Jangan sampai karakter mereka tercabut dalam duniannya, tetapi guru tetap harus mengemas dan menyampaikan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa pembelajaran tematik bukan semata-mata merancang aktivitas-aktivitas dari masing-masing mata pelajaran yang dikaitkan. Pembelajaran tematik bisa saja dikembangkan berdasarkan tema yang telah ditentukan dengan mengacu pada aspek-aspek yang ada didalam kurikulum yang bisa dipelajari secara bersama melalui pengembangan tema tersebut.

d. Implikasi bagi guru dan peserta didik

1) Eksistensi guru

Pembelajaran tematik merupakan gabungan antara berbagai bidang kajian, misalnya di bidang IPA, matematika, IPS, dan

lainnya. Maka dalam pelaksanaannya tidak lagi terpisah-pisah melainkan menjadi satu kesatuan (*holistic*) dan keterpaduan (*integralistic*). Hal ini memberikan implikasi terhadap guru yang mengajar di kelas.

Pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan atau pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan, dan mudah diterima.¹²

2) Bagi peserta didik

Peserta didik harus siap mengikuti pembelajaran yang bervariasi secara aktif, misalnya melaksanakan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana, dan pemecahan masalah, dan implikasi terhadap sarana dan prasarana.

e. Perencanaan pembelajaran tematik

- 1) Menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan. Maksudnya karakteristik mata pelajaran menjadi pijak untuk kegiatan awal.
- 2) Memilih kajian materi, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator. Maksudnya langkah ini akan mengarahkan guru untuk

¹²Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prenamedia Group. 2015), hal. 173

menentukan bagian keterampilan dari masing-masing keterampilan yang dapat diintegrasikan dalam satu unik pelajaran.

- 3) Menentukan sub keterampilan yang dipadukan. Secara umum keterampilan yang dikuasai meliputi, keterampilan berpikir (*thinking skill*), keterampilan sosial, dan keterampilan mengorganisasi, yang masing-masing terdiri atas sub-sub keterampilan.
 - 4) Merumuskan hasil belajar, berdasarkan kompetensi dasar dan sub keterampilan yang telah dipilih dirumuskan indikator. Setiap indikator dirumuskan kaidah penulis meliputi peserta didik, *behavior* (perilaku yang diharapkan), *condition* (media/alat) dan *degree* (jenjang atau jumlah).
 - 5) Menentukan langkah-langkah pembelajaran. Langkah ini diperlukan sebagai strategis guru untuk mengintegrasikan setiap sub keterampilan yang telah dipilih dari setiap langkah pembelajaran.¹³
- f. Kendala-kendala yang dialami oleh guru pada proses pembelajaran tematik.

Kendala atau kesulitan merupakan hambatan yang ditemui oleh seorang atau kelompok dalam suatu kegiatan. Kendala dalam pembelajaran tematik adalah kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru

¹³ Hadi Tisno Subroto dan Ida Herawati, *Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta : Universitas Terbuka. 2004), hal.134.

dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tematik. Secara umum kendala dalam pembelajaran tematik meliputi:

- 1) Tingkat pemahaman guru tentang pembelajaran tematik
- 2) Penyusunan perangkat pembelajaran tematik
- 3) Pelaksanaan pembelajaran tematik

Berdasarkan penjelasan di atas maka pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggabungkan mata pelajaran IPA, IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia yang memiliki berbagai tema, dalam satu tema memiliki tiga subtema, kemudian dalam satu subtema memiliki enam pembelajaran. Pembelajaran tematik membantu anak untuk berpikir kreatif dan bisa menyangkutkan pembelajaran kedunia nyata atau dunia sehari-hari. Pembelajaran tematik memiliki karakteristik tersendiri dalam dunia pendidikan karena pembelajaran tematik ini dapat mempelajari tiga mata pelajaran dalam satu waktu.

2. E-Learning

a. Pembelajaran *E-learning*

Era digital merupakan era dimana semakin bertambah pesatnya perkembangan dan persaingan teknologi di dunia, tidak heran jika media pembelajaran yang digunakan juga semakin canggih. *E-Learning* merupakan suatu istilah yang dapat kita temukan dalam dunia komputer atau internet.

1) Pengertian *E-learning*

E-Learning memang merupakan suatu teknologi pembelajaran yang relatif baru di Indonesia. Untuk menyederhanakan istilah, maka *electronic learning* disingkat menjadi *e-learning*. Kata ini terdiri dari dua bagian, yaitu ‘e’ yang merupakan singkatan dari ‘*electronica*’ dan ‘*learning*’ yang berarti ‘*pembelajaran*’. *E-Learning* berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika. Jadi dalam pelaksanaannya *e-learning* menggunakan jasa audio, video atau perangkat komputer atau kombinasi dari ketiganya.

E-learning adalah pembelajaran jarak jauh (*distance Learning*) yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer atau internet. *E-learning* memungkinkan peserta didik untuk belajar melalui komputer di tempat mereka masing-masing tanpa harus mengikuti pelajaran di kelas secara tatap muka. *E-learning* sering pula dipahami sebagai suatu bentuk pembelajaran berbasis web yang bisa diakses dari internet di jaringan lokal ataupun internet.¹⁴

E-learning juga merupakan suatu terminologi umum yang dipergunakan untuk menunjukan pada suatu aktivitas belajar

¹⁴Erwin Widiaworo, *Guru Ideal Di Era Digital*, (Yogyakarta: PT. Huta Parhapuran, 2019), hal. 160.

dimana instruktur atau siswa terpisah oleh ruang dan waktu dan terhubung dengan menggunakan teknologi online.¹⁵

2) Ciri dan Karakteristik *e-learning*

Pembelajaran memanfaatkan *e-learning* merupakan salah satu pembelajaran yang saat ini sedang berkembang di dalam pendidikan Indonesia. *E-learning* dalam pengembangan dan implementasinya mempunyai ciri atau karakteristik tersendiri. Karakteristik tersebut dapat berupa pemanfaatan jasa teknologi elektronik, di mana guru dan siswa, siswa dan sesama siswa atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relatif mudah.

3) Ciri-ciri *e-learning*

- a) *e-learning* merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memberi penekanan pada penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, pelatihan secara online.
- b) *e-learning* menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar tradisional sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan global.
- c) *e-learning* tidak berarti menggantikan sistem belajar klasial yang dipraktikkan, tetapi memperkuat model belajar tersebut melalui

¹⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 232.

pengayaan informasi tentang substansi (*content*) dan mengembangkan teknologi pendidikan.

- d) Kapasitas pembelajaran sangat bervariasi. Hal ini tergantung pada bentuk konten serta alat penyampaian informasi atau pesan-pesan pembelajaran dan gaya belajar. Bilamana konten dikemas dengan baik dan didukung dengan alat penyampaian informasi dan gaya belajar secara serasi, maka kapasitas belajar ini akan lebih baik yang pada gilirannya akan memberikan hasil yang lebih baik.¹⁶

4) Indikator *e-learning*

- a) *E-Learning* merupakan penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, dan pelatihan secara online.
- b) *E-Learning* menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya hasil-hasil belajar yang diperoleh hanya secara konvensional, sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi.
- c) *E-Learning* tidak berarti menggantikan model belajar konvensional didalam kelas, tetapi memperkuat model belajar konvensional melalui pengayaan konten dan pengembangan teknologi pendidikan.

¹⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 233.

d) *E-Learning* akan menyebabkan kapasitas peserta didik bervariasi bergantung pada bentuk konten dan alat penyampaiannya.

5) Manfaat *E-Learning*

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan menggunakan *e-learning*, di antaranya diterangkan sebagai berikut:¹⁷

a) Meningkatkan kualitas interaksi

Apabila direncanakan dengan baik, *e-learning* dapat meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran, baik antara peserta didik dengan guru, sesama peserta didik, maupun peserta didik dengan bahan belajar. Hal ini berbeda dengan pembelajaran konvensional di mana tidak semua peserta didik dalam kegiatan tersebut berani atau mempunyai kesempatan untuk mengajukan pertanyaan ataupun menyampaikan pendapat saat diskusi.

Pada pembelajaran konvensional, komunikasi biasanya didominasi oleh guru atau peserta didik yang berani bertanya dan mengungkapkan pendapat. Adapun peserta didik yang kurang memiliki keberanian berbicara akan cenderung diam (pasif). Dengan *e-learning* peserta didik yang kurang berani berbicara dapat menyampaikan pertanyaan ataupun pendapat

¹⁷ Erwin Widiaworo, *Guru Ideal Di Era Digital*, (Yogyakarta: PT. Huta Parhapuran, 2019), hal. 164-166.

secara langsung kepada guru tanpa rasa malu dan takut karena dilihat (diketahui) oleh teman-temannya.

- b) Interaksi pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan di mana pun.

Materi yang telah dikemas oleh guru dapat dipelajari peserta didik kapan pun dan di mana pun berada. Tidak hanya menggunakan komputer atau laptop, tetapi bias juga memakai *smart phone*. jika materi tersebut diunggah pada situs tertentu, peserta didik dapat mengaksesnya dengan menggunakan fasilitas Wi-Fi. Saat ini, banyak tempat umum, seperti terminal, restoran, rumah sakit, bahkan tempat cuci mobil atau motor telah dilengkapi dengan fasilitas Wi-Fi. Dengan demikian, aktivitas belajar dapat dilakukan ditempat-tempat tersebut.

- c) Menjangkau peserta didik dalam cangkupan yang luas

Pembelajaran menggunakan *e-learning* relative lebih fleksibel. Hal ini terlihat dari waktu dan tempat yang tidak ditentukan. Selain itu, jumlah peserta didik yang dapat dijangkau pun lebih luas, yakni tidak terbatas pada jumlah tertentu. Hal ini mengingat proses pembelajaran tidak bergantung pada waktu dan tempat. Di mana pun dan kapan pun, peserta didik bias belajar dan berinteraksi melalui

internet.dengan kata lain, kesempatan belajar benar-benar terbuka lebar bagi siapa pun yang membutuhkan.

- d) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pelajaran

Materi pembelajaran pada *e-learning* dapat menyeluruh serta lebih mendalam sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.Adanya fasilitas yang tersedia pada media internet memungkinkan guru mengemas materi pelajaran secara lebih *up to date*.Tersedianya teknologi internet dan berbagai perangkat lunak yang terus berkembang juga sangat membantu dalam pengembangan bahan ajar elektronik.

b. Penggunaan *E-learning*

E-Learning memungkinkan peserta didik menentukan sendiri waktu belajarnya tanpa terkait oleh jadwal pelajaran.Peserta didik juga dapat melakukan kegiatan belajar di mana saja.Materi yang dipelajari secara lengkap disiapkan oleh guru, kemudian diunggah melalui situs tertentu atau dikemas dalam sebuah VCD/DVD.Dengan demikian, peserta didik dapat mempelajarinya, baik secara *online* maupun *offline*.Untuk materi yang diunggah pada situs tertentu, peserta didik harus belajar secara *online*.Sedangkan, untuk materi yang dikemas pada VCD/DVD, peserta didik dapat mempelajarinya secara *offline*.

Pada umumnya, perangkat komputer yang digunakan pada *e-learning* dilengkapi dengan perangkat multimedia, dan CD *drive*, serta koneksi internet atau pun internet local. Dengan memiliki komputer yang terkoneksi peserta didik dapat berpartisipasi dalam *e-learning*. Jumlah peserta didik yang bias ikut berpartisipasi tidak dibatasi dengan kapasitas kelas. Materi pelajaran dapat disampaikan dengan kualitas yang lebih standar disbanding kelas konvensional yang bergantung pada kondisi guru.¹⁸

c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *E-learning*

1) Kelebihan pembelajaran berbasis *e-learning*

- a) Memungkinkan setiap orang di mana pun, kapan pun, untuk mempelajari apa pun.
- b) Pembelajar dapat belajar sesuai dengan karakteristik dan langka-langka dirinya sendiri karena pembelajaran berbasis *e-learning* membuat pembelajaran menjadi individual.
- c) Kemampuan untuk membuat tautan, sehingga pembelajaran dapat mengakses informasi dari berbagai sumber, baik di dalam maupun di luar lingkungan belajar.
- d) Dapat mendorong pembelajaran untuk lebih aktif dan mandiri didalam belajar.

¹⁸ Erwin Widiasworo, *Guru Ideal Di Era Digital*, (Yogyakarta: PT. Huta Parhapuran, 2019), hal. 161-162.

- e) Menyediakan sumber belajar tambahan yang dapat digunakan untuk memperkaya materi pembelajaran.
 - f) Isi dari materi pembelajaran dapat di-*update* dengan mudah.
- 2) Kekurangan pembelajaran berbasis *e-learning*
- a) Keberhasilan pembelajaran bergantung pada kemandirian dan motifasi pembelajaran.
 - b) Akses untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet sering kali masalah bagi siswa.
 - c) Siswa dapat merasa cepat bosan dan jenuh jika mereka tidak dapat mengakses informasi.
 - d) Dibutuhkan panduan bagi siswa untuk mencari informasi yang relevan, karena informasi yang terdapat di dalam internet sangat beragam.
 - e) Dengan menggunakan pembelajaran berbasis internet, siswa terkadang merasa terisolasi terutama jika keterbatasan dalam fasilitas komunikasi.¹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas maka *e-learning* yaitu suatu teknologi pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan jaringan internet, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung tanpa tatap muka secara langsung antara guru dengan siswa. Proses pembelajaran melalui *e-learning* dapat membantu siswa belajar di

¹⁹ Rusman, dkk, *pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Depok: RajaGrafindo, 2012), hal. 271-275

mana pun dan kapan pun. Namun, perlu diketahui dalam pembelajaran melalui teknologi dan jaringan internet memiliki berbagai dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negatif dalam dunia pendidikan.

B. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai dampak peimplementasian *e-learning* terhadap proses pembelajaran peserta didik dilakukan pertama kali, akan tetapi ada penelitian sebelumnya yang membahas pembelajaran *e-learning* terhadap proses pembelajaran.

1. Suharyanto dan AdeleB. L. Mailangkay, jurnal tahun 2016, yang berjudul *penerapan e-learning sebagai alat bantu mengajar dalam dunia pendidikan*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana besar pengaruh penggunaan *e-learning* dalam dunia pendidikan. Perbedaanya penelitian ini hanya berpusat kepada pengertian teknologi *e-learning* tanpa memberitahu bagaimana dampak dari penggunaan *e-learning* dalam dunia pendidikan. Persamaannya membahas tentang *e-learning* dalam dunia pendidikan.
2. Dwi Sulisworo dan Sri Puji Agustin, jurnal tahun 2017, yang berjudul *dampak pembelajaran e-learning terhadap motivasi pada pembelajaran fisika di sekolah kejuruan*. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pembelajaran secara elektronik atau *e-learning* terhadap hasil belajar siswa ditinjau dari motivasi. Perbedaan penelitian ini hanya berpusat pada pembelajaran fisika di sekolah

kejuruan. Persamaannya membahas tentang dampak pembelajaran *e-learning*.

3. Ananda Hadi Elyas, jurnal tahun 2018, yang berjudul *penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian ini membahas tentang bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran. Persamaannya membahas tentang *e-learning*.

C. Kerangka Berpikir

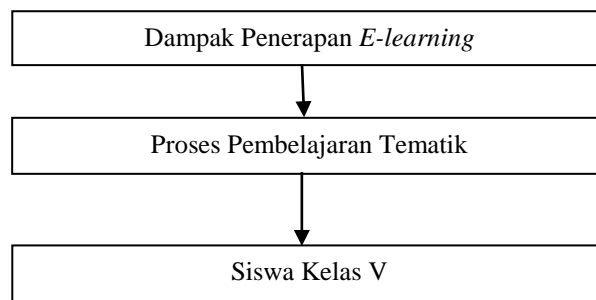
E-learning merupakan salah satu cara untuk mengikuti perkembangan zaman dalam dunia pendidikan, di mana mereka dapat belajar tanpa harus bertatap muka atau bertemu secara langsung dengan guru serta tidak perlu datang ke sekolah untuk melakukan proses pembelajaran.

Namun pembelajaran *e-learning* juga memiliki tantangan tersendiri. Salah satunya adalah ketersediaan jaringan internet dan faktor ekonomi yang membuat mereka sulit untuk mengikuti proses pembelajaran berbasis teknologi atau *e-learning*.

Hal lain yang harus diperhatikan dalam penggunaan *smart phone* guna menunjang pembelajaran *e-learning* adalah adanya kecanduan penggunaan *smart phone*. Beberapa penelitian menunjukkan adanya

indikasi kecanduan *smart phone* akibat penggunaan yang berlebihan. orang yang kecanduan *smart phone* cenderung memiliki masalah sosial dan akademik.

Adapun kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasikan, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam gejala-gejala, nilai, makna, keyakinan dan karakteristik umum seseorang atau kelompok masyarakat tentang peristiwa-peristiwa kehidupan.²⁰

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jenis penelitian ini tidak dituangkan dalam bentuk angka statistik, melainkan tetap dengan kata-kata dan gambaran perilaku yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka.

²⁰Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 44.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 105 Kota Bengkulu yang beralamat di Jalan Kampung Bahari RT/RW 18/03 Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Provinsi Bengkulu. Dan waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 Mei s/d 12 Juli 2021

C. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian yang akan diteliti mengenai dampak penerapan *e-learning* terhadap proses pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu yakni:

1. Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utama dan dikumpulkan semata-mata untuk tujuan penyelidikan.

Data primer: Siswa Kelas V

2. Data skunder mungkin telah dikumpulkan sesuai dengan persyaratan penyelidikan pemilik. Data skunder merupakan data yang sudah ada yang dikumpulkan oleh lembaga dan organisasi penyelidikan sebelumnya.

Data skunder: guru kelas V, Kepala sekolah dan orang tua

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksud untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi dari masalah yang

dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Dampak Penerapan *e-learning* terhadap proses pembelajar tematik pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu”

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dikumpulkan dengan cara :

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hak yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.²¹

Dengan observasi peneliti akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang sangat personal yang terkadang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Observasi juga bermanfaat untuk refleksi dan introspeksi. Pengetahuan ini lebih dari data yang tertulis, karena dialami secara langsung. Observasi dilakukan dengan Siswa kelas V dan Guru kelas V, yaitu melihat dan mengamati proses pembelajaran melalui *e-learning* untuk mengetahui bagaimana dampak dari penerapan *e-learning* terhadap proses pembelajaran tematik.

²¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidorajo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 108.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau dialog yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Penulis melakukan wawancara untuk memperoleh data yang berhubungan dengan dampak penerapan *e-learning* terhadap proses pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu.²²

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar dan sebagainya. Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah rekaman hasil wawancara bersama partisipan dan juga foto-foto yang berhubungan dengan proses penelitian yang peneliti lakukan.²³

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan suatu data pada penelitian kualitatif maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksa didasarkan pada kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Macam-macam cara memeriksa kredibilitas dalam penelitian kualitatif yaitu, perpanjangan pengamatan. Peningkatan ketekunan, diskusi dengan teman, triangulasi, analisis kasus negatif, dan member check.

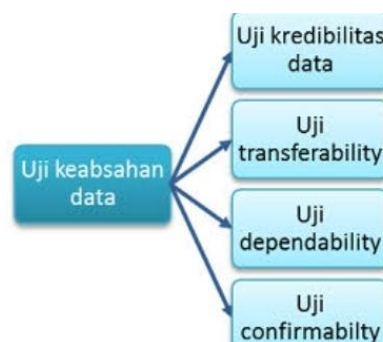
²² suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 2006), hal. 198.

²³Ibid..., hal..231.

Dari keenam cara menguji kredibilitas dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan cara triangulasi dalam pengujian kredibilitas data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi untuk pengumpulan data dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.²⁴

Dalam penelitian ini sumbernya adalah siswa, guru, kepala sekolah dan orang tua. Maka untuk menguji kredibilitas data dari hasil pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut digunakan triangulasi.

Triangulasi penelitian ini dengan cara membandingkan dan mengecek drajat kepercayaan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun uji keabsahan data yakni:



Gambar 3.1
Uji Keabsahan Data

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2020), hal. 312.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang ditanyakan belum memuaskan, maka peneliti dapat melanjutkan pertanyaan yang lain.²⁵

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain sebagainya. Miles and Huberman dalam Sugiyono menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Tetapi, selain teks naratif, juga dapat berupa *grafik*, *matrik*, *network* (jejaring kerja) dan

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 321.

juga *chart*. Dengan demikian, jika semua data sudah lengkap dikumpulkan oleh peneliti, maka data tersebut dapat disusun dan dirancang dalam bentuk uraian agar lebih jelas dan dipahami oleh orang lain.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Oleh karena itu peneliti berusaha mendapatkan bukti-bukti dengan mencari makna.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 105 Kota Bengkulu

SDN 105 Kota Bengkulu terletak di jalan bahari, kelurahan sumber jaya, kecamatan kampung bahari di atas tanah yang luasnya 10.000 m. diatas tanah tersebut dibangun ruang belajar 3 lokal, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang guru dan sekolah tersebut, dibangun oleh pemerintah provinsi dilimpahkan ke diknas kota tahun 2014. Yang mana izin operasionalnya pada tanggal 27 juli 2016 no. 421.2/3394/IV Dikbud/2016. Waktu itu sekolah dipimpin oleh PLT, kepala sekolah yang pertama Bapak Drs. Edwar Nurmansyah dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Kepala sekolah kedua dipipmin oleh PLT Ibu Wihatul Aini, S.Pd dari tahun 2016 sampai dengan febuari 2017, yang ketiga SDN 105 kampung bahari dipimpin oleh ibu Dewi Septinsiana, S.Pd. Dari Febuari 2017 sampai dengan sekarang.

2. Visi, Misi Dan Tujuan SD Negeri 105 Kota Bengkulu

a. Visi

Adapun visi SD Negeri 105 Kota Bengkulu yaitu: “Unggul dalam prestasi, mandiri, berakhlak mulia, berkarakter bangsa serta peduli dan berbudaya lingkungan”

b. Misi

a. Mewujudkan pengembangan kurikulum yang aktif dan pro aktif.

- b. Mewujudkan lulusan yang cerdas dan kompetitif.
 - c. Meningkatkan kualitas hubungan kerjasama dengan *stake holder* sekolah agar optimal terhadap program sekolah.
 - d. Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan variatif.
 - e. Mewujudkan proses pembelajaran yang berbudaya lingkungan.
 - f. Mewujudkan proses pembelajaran pendidikan karakter.
- c. Tujuan

1) Tujuan Pendidikan Nasional

Meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkeperibadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta pada tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial.

2) Tujuan Pendidikan Dasar

Memberikan bekal kemampuan dasar membaca, menulis dan berhitung, pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di SLTP. Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Keadaan Guru SD Negeri 105 Kota Bengkulu

Jumlah dewan guru di SD Negeri 105 Kota Bengkulu pada tahun 2021 yaitu sebanyak 3 orang guru tetap/PNS dan terdapat 9 orang guru honorer serta 1 orang pegawai tetap.

Tabel 4.1
Jumlah Guru dan Pegawai di SD Negeri 105 Kota Bengkulu

No	Nama	Jabatan
1.	Dewi Septinsiana, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Indo Ati	Guru Kelas I A
3.	Afrilia Melika Utami, S.Pd	Guru Kelas I B
4.	Resti Tiara Dita	Guru Kelas II A
5.	Suriyanti, S.Pd.I	Guru Kelas II B
6.	Helsa Parmaria, S.Pd	Guru Kelas III A
7.	Khamsan, S.Pd	Guru Kelas III B
8.	Winarti, S.Pd	Guru Kelas IV A
9.	Septi Rosmiarti, S.Pd	Guru Kelas IV B
10.	Yusra, SE. S.Pd	Guru Kelas V
11.	Zulkarnain, S.Pd	Guru Kelas VI
12.	Masaripah, S.Pd	Guru PAI
13.	Meiki Nurhasno, S.Pd	Operator Sekolah

(Sumber: Arsip sekolah SD Negeri 105 Kota Bengkulu)

4. Keadaan Siswa SD Negeri 105 Kota Bengkulu

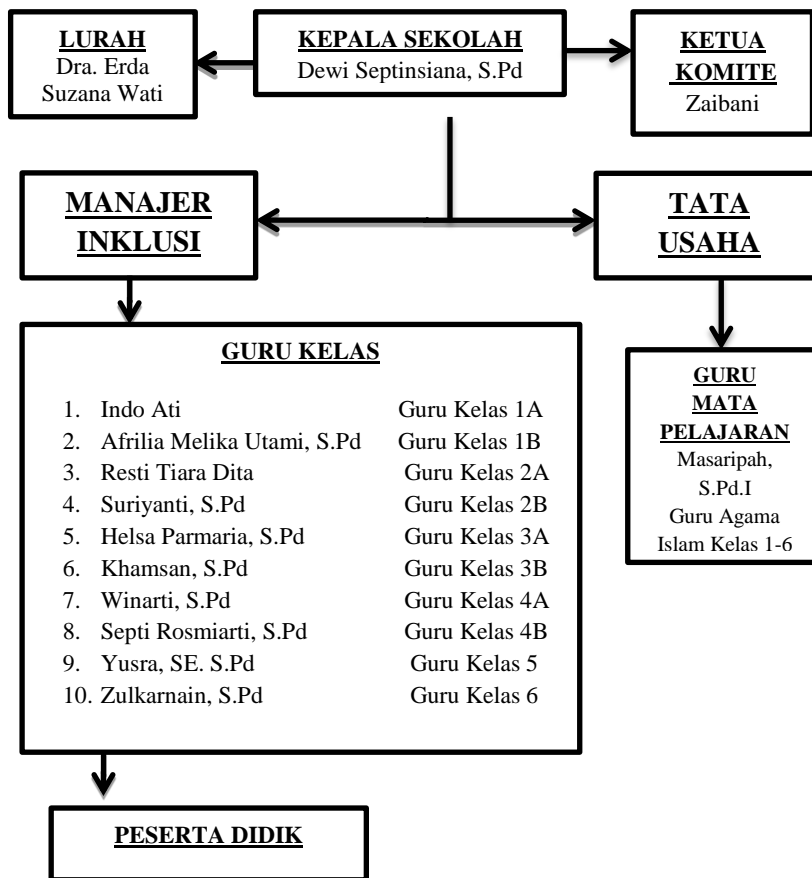
Pada tahun ajaran 2020/2021, di SD Negeri 105 Kota Bengkulu memiliki 5 kelas dan terdiri dari 295 orang siswa dari kelas 1 sampai kelas 6. Berikut adalah rincian jumlah siswa SD Negeri 105 Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Siswa SD Negeri 65 Kota Bengkulu

Kelas	Rombel	Siswa
1	2 Kelas	51 Siswa
2	2 Kelas	64 Siswa
3	2 Kelas	68 Siswa
4	2 Kelas	52 Siswa
5	1 Kelas	32 Siswa
6	1 Kelas	28 Siswa
Jumlah	10 Kelas	295 Siswa

(Sumber: Dokumentasi di SDN 105 Kota Bengkulu)

5. Struktur Organisasi SD Negeri 105 Kota Bengkulu



6. Fasilitas Pendidikan SD Negeri 105 Kota Bengkulu

SD Negeri 105 Kota Bengkulu memiliki berbagai fasilitas-fasilitas yang dapat digunakan dalam proses pendidikan yang lengkap seperti perpustakaan yang dapat membantu siswa menambah referensi belajar, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang BK, ruang UKS, aula sekolah dan kantin.

Tabel 4.3
Fasilitas pendidikan di SD Negeri 105 Kota Bengkulu

No.	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Perpustakaan	1 Unit	Layak
2.	Ruang Guru	1 Unit	Layak
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit	Layak
4.	Ruang Tata Usaha dan UKS	1 Unit	Layak

5.	Infocus	1 Unit	Layak
6.	Kantin	2 Unit	Layak
7.	WC Guru	1 Unit	Layak
8.	WC Siswa	1 Unit	Layak

B. Analisis Data

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan oleh peneliti pada BAB I, maka peneliti akan mendeskripsikan hasil peneliti mengenai dampak penerapan *e-learning* terhadap proses pembelajaran tematik siswa kelas V di SD Negeri 105 Kota Bengkulu, berikut ini disajikan hasil wawancara secara mendalam dengan beberapa informan dalam penelitian ini, selain itu peneliti juga akan mendeskripsikan data dari hasil observasi yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Dampak Penerapan *E-learning* Terhadap Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V SD Negeri 105 Kota Bengkulu.

Kemajuan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar bagi semua aspek kehidupan begitu pula dalam bidang pendidikan. Seperti proses pembelajaran yang mengalami perubahan yang sangat pesat, proses pembelajaran yang bisa dilaksanakan kapan pun dan di mana pun serta proses pembelajaran yang dapat dilakukan tanpa harus beratap muka secara langsung antara guru dan siswa.

Pandemi Covid-19 memiliki dampak yang sangat besar bagi semua aspek kehidupan begitu pula dibidang pendidikan yang merasakan dampaknya. Seperti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang selama ini kita laksanakan, mengalami perubahan seiring dengan adanya kebijakan

pemerintah untuk membatasi kegiatan bekerja, belajar dan beribadah dari rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung mengenai proses pembelajaran kelas V pada tahun ajaran 2020/2021 dapat diketahui bahwa di SD Negeri 105 Kota Bengkulu telah menerapkan proses pembelajaran berbasis *e-learning*. Hal ini diketahui dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SD Negeri 105 Kota Bengkulu Ibu D yang menyatakan bahwa:

“Iya, pembelajaran yang saat ini berjalan adalah *e-learning* atau melalui teknologi dan jaringan internet. Sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan meski tidak secara tatap muka melainkan secara *online*.”²⁶

Pernyataan dari kepala sekolah mengenai proses pembelajaran melalui *e-learning* juga diperjelas dengan pernyataan wali kelas V tentang pendapat mereka mengenai pembelajaran berbasis *e-learning*, pada saat di wawancara Bapak Y menyatakan bahwa:

“Pembelajaran tematik sekarang sudah melalui *e-learning* sesuai apa yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk kelas tinggi. Penerapan *e-learning* pada pembelajaran tematik membuat siswa untuk berfikir kreatif dalam melakukan pembelajaran, ada sebagian siswa yang aktif dan ada juga yang kurang aktif, dari beberapa siswa yang kurang aktif tersebut saya selalu pantau apa sebab kenapa mereka tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran di tema, subtema ini.”²⁷

Sama halnya juga diungkapkan oleh siswa kelas V SD Negeri 105 Kota Bengkulu:

²⁶ Dewi Septinsiana, Kepala Sekolah, *Wawancara*, SD Negeri 105 Kota Bengkulu, 3 Juni 2021

²⁷ Yusra, Guru Kelas V SD Negeri 105 Kota Bengkulu, *Wawancara*, SD Negeri 105 Kota Bengkulu, 3 Juni 2021

“Iya benar mbak, kami belajar secara online dan menggunakan *handphone*. Bapak guru setelah menjelaskan kami selalu ditanya apa masih ada yang belum mengerti, aku sendiri sering bertanya karena pada saat belajar sering kurang paham sama materinya mbak”²⁸

Hal yang sama juga diungkapkan oleh orang tua siswa, Ibu S yaitu:

“Iya penerapan *e-learning* telah berlangsung di kelas V pada pembelajaran tematik ini. Telah diterapkan *e-learning* pada proses pembelajaran tematik ini ya tentu kami harus menyediakan fasilitas belajar anak seperti ponsel dan kouta internet.”²⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem belajar yang dilaksanakan di SD Negeri 105 Kota Bengkulu telah menerapkan belajar melalui dalam jaringan di rumah masing-masing dengan menggunakan *e-learning* yang terdapat di *handpone* masing-masing.

Selain itu Untuk melaksanakan suatu strategi digunakan seperangkat metode pengajaran. Metode pembelajaran juga dapat dipahami sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, penggunaan metode sangat diperlukan guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Y wali kelas V SD Negeri 105 Kota Bengkulu dijelaskan sebagai berikut:

“Ya metode yang digunakan oleh guru hampir sama dengan metode yang dipakai pada saat belajar tatap muka di kelas. Hanya saja kalau melalui *e-learning* ini kan secara online, gurunya

²⁸ Muhammad Kodri, Siswa Kelas V SD Negeri 105 Kota Bengkulu, *Wawancara*, 11 Juni 2021

²⁹ Suriyanti, Orang Tua Siswa, *Wawancara*, Arau Bintang, 05 Juni 2021

disekolah atau dirumah sedangkan siswanya dirumah, kemudian belajarnya melalui jaringan internet dan menggunakan handphone atau wifi melalui aplikasi yang telah ditentukan dan menggunakan media yang telah ditentukan yang disesuaikan dengan materi atau tema pembelajaran.”³⁰

Pernyataan dari wali kelas V mengenai metode pembelajaran melalui *e-learning* pada proses pembelajaran tematik juga diperjelas dengan pernyataan kepala sekolah ibu D, yang menyatakan bahwa:

“Kalau mengenai metode belajarnya itu sama saja dengan belajar tatap muka, hanya saja media yang digunakan melalui *handphone*. Kalau metodenya ya tetap seperti metode ceramah, kemudian diberi tugas, kemudian pada materi tertentu menggunakan metode pengumpulan video, siswa disuruh mengamati kemudian membuat tugas video tersebut dan sebagainya”³¹

Pernyataan dari wali kelas V dan kepala sekolah mengenai metode pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik juga diperjelas oleh pernyataan siswa RA yang menyatakan bahwa:

“Lewat video atau disuruh ngerjakan LKS gitu yuk, atau ngisi google form kuis-kuis. Menurut aku belajar online ini ribet yuk. Kita harus punya kouta terus harus punya HP, sedangkan banyak yang belum dikasih HP sendiri sama orang tua. Cuma iya belajar lewat online ni lebih cepat tau bisa tentang dunia teknologi.”³²

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan hampir sama dengan metode belajar tatap muka hanya saja kondisinya tidak secara langsung bertatap muka antara

³⁰ Yusra, Guru Kelas V SD Neger 105 Kota Bengkulu, *Wawancara*, SD Neger 105 Kota Bengkulu, 3 Juni 2021

³¹ Dewi Septinsiana, Kepala Sekolah, *Wawancara*, SD Neger 105 Kota Bengkulu, 3 Juni 2021

³² Risky Aditya, Siswa kelas V SDN 105 Kota Bengkulu, *Wawancara*, Kampung Bahari, 11 Juni 2021

guru dengan siswa. Adapun metode pembelajaran yang digunakan antara lain yaitu ceramah, pemberian tugas.

Prosedur dalam penerapan *e-learning* merupakan seperangkat landasan dasar yang secara intrinsik menjadi persyaratan untuk terlaksananya proses pembelajaran tematik, prosedur pembelajaran yang telah di terapkan dengan adanya penerapan *e-learning* pada mata pelajaran tematik kelas V di SD Negeri 105 Kota Bengkulu, seperti yang diutarakan oleh wali kelas V Bapak Y yaitu:

“Biasanya dalam prosedur pelaksanaan siswa diwajibkan untuk mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran. Kemudian prosedur lainnya siswa wajib mengerjakan tugas untuk nantinya diberikan penilaian, kalau prosedur pelaksanaannya itu menggunakan sistem belajar jarak jauh dengan didukung oleh metode dan media belajar yang teap digunakan. Pada saat seblum memulai pembelajaran saya menginfokan kepada siswa untuk absen mulai dari jam 09.00 dan akan saya beri waktu bagi mereka yang belum bisa absen sampai jam 20.00, kemudia penjelasan materi dan pemberian tugas kepada siswa walaupun tidak banyak atau nanti ada tugas rumah yang hasilnya dikirim melalui *online juga*.”³³

Hal ini diperjelas lagi oleh HA siswa kelas V, yang menyatakan bahwa:

“Diinfokan dulu kalau masuknya jam berapa tapi paling sering itu jam 09.00, kecuali kalau bapak lagi ada halangan baru jamnya di rubah. Setelah itu biasanya absen dan kalau masih ada yang belum sempat absen maka bapak kasih waktu sampai malam, setelah itu baru belajar.”³⁴

³³ Yusra, Guru Kelas V SD Neger 105 Kota Bengkulu, *Wawancara*, SD Neger 105 Kota Bengkulu, 3 Juni 2021

³⁴ Hafiz Alfairus, Siswa kelas V SDN 105 Kota bengkulu, *Wawancara*, Sumber Jaya 13 Juni 2021

Pernyataan dari wali kelas dan siswa mengenai prosedur penerapan *e-learning* terhadap pembelajaran tematik juga diperjelas kembali oleh PW siswa kelas V, yang menyatakan bahwa:

“Masuknya jam 09.00 mbak, setelah itu absen dan absennya ini diitunggu sampai jam 20.00. setelah itu baru belajar dan mengerjakan tugas.”³⁵

Dalam penerapan *e-learning* saat kegiatan belajar tematik siswa kelas V di SD Negeri 105 Kota Bengkulu selama mengikuti arus perkembangan teknologi sudah menerapkan pembelajaran *e-learning* . pada kelas V sudah diterapka pada pembelajaran tematik, para siswa diminta untuk mengerjakan berbagai macam tugas melalui jaringan internet. Hal ini sesuai dengan pernyataan siswa tentang pendapat mereka mengenai penerapan *e-learning* pada mata pelajaran tematik. Siswa SF menyatakan bahwa:

“Proses pembelajarannya *e-learning* itu secara *online*, kami tidak bertemu secara langsung dengan bapak guru dan teman-teman, terus pemberian tugas maupun tugas pembelajaran juga dilakukan secara online, sebenarnya lebih suka belajar secara langsung darpi pada belajar melalui *e-learning*.”³⁶

Pernyataan dari siswa kelas V mengenai penerapan *e-learning* juga ditambahkan pernyataan dari kepala sekolah, yang menyatakan bahwa:

“Kalau proses pembelajaran pembelajaran tematik melalui *e-learning* ini sudah kami terapkan, ya walaupun pastinya dalam praktek tentunya terdapat banyak kendala atau dampak, itu tentu pasti, bukan hanya di pembelajaran tematik, tentu pembelajaran lain juga ada, namun dengan kondisi yang masih baru seperti ini kita selaku komponen sekolah dan pengajar harus tetap

³⁵ Putri Wulandari, Siswa kelas V SDN 105 Kota Bengkulu, Wawancara, Sumber Jaya 11 Juni 2021

³⁶ Septi Fitriani, Siswa kelas V SDN 105 Kota Bengkulu, Wawancara, Sumber Jaya 11 Juni 2021

memberikan dan menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar dengan baik dan yang telah ditentukan.”³⁷

Hal senada juga disampaikan oleh wali kelas V yang menyatakan bahwa:

“Penerapan *e-learning* telah diterapkan di kelas V pada pembelajaran tematik, seperti yang kita ketahui pembelajaran tematik ini memiliki banyak tema dan berbagai macam pembelajaran, jadi sebagai guru harus pintar memanfaatkan waktu agar pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik. Dalam penjelasan materi, pemberian tugas dan mengerjakan tugas semuanya dilakukan melalui teknologi dan jaringan internet. Penerapan ini tetap dilakukan sesuai dengan jadwal sekolah, namun jam belajarnya saja yang tidak sama dan guru pun meminta agar orang tua tetap mengawasi anak-anaknya”³⁸

Penerapan *e-learning* pada mata pelajaran sudah berjalan hampir satu tahun di SD Negeri 105 Kota Bengkulu, sekolah ini termasuk sekolah yang baru dalam penerapan pembelajaran berbasis *e-learning*. Seperti yang kita ketahui penerapan *e-learning* ini membutuhkan teknologi dan jaringan internet ini membuat mereka kesulitan untuk mengakses *link* yang dikirim oleh guru. Hal ini diperoleh dari wawancara oleh orang tua siswa S, yang menyatakan bahwa:

“Kami sebagai orang tua merasa kaget ya karena sebelumnya kan belajar tatap muka antara guru dengan siswa, namun sekarang sudah bisa belajar dari jarak jauh. Dan ada sebgayaan orang tua yang kesulitan untuk memfasilitasi anak mereka untuk mengikuti proses pembelajaran.”³⁹

Hal senada juga disampaikan oleh siswa PW yang menyatakan bahwa:

³⁷Dewi Septinsiana, Kepala Sekolah, *Wawancara*, SD Neger 105 Kota Bengkulu, 3 Juni 2021

³⁸Yusra, Guru Kelas V SD Neger 105 Kota Bengkulu, *Wawancara*, SD Neger 105 Kota Bengkulu, 3 Juni 2021

³⁹Suriyanti, Orang Tua Siwa, *Wawancara*, Arau Bintang, 05 Juni 2021

“Saat diterapkan *e-learning* pembelajaran terasa begitu membosankan, tidak asik seperti belajar secara langsung dan bertemu dengan guru. Kita tidak leluasa untuk berpendapat karena waktu belajar terbatas dan jaringan internet yang susah membuat proses pembelajaran terhenti dan harus mengklik link lagi supaya bisa ikut dalam proses pembelajaran. Banyak tertinggal materi pembelajaran dan materi pembelajaran sulit untuk dimengerti karena keterbatasan jaringan internet”⁴⁰

Hal senada juga disampaikan oleh siswa RA, yang menyatakan bahwa:

“Kami jadi sering liat HP, terus kalau udah belajar sering main *game* dulu baru ngerjain tugas, terus jadi kurang komunikasi sama kawan-kawan yang jauh soalnya ngga ketemu secara langsung.”⁴¹

Demikian pula ditambahkan oleh orang tua siswa Bapak BR menyatakan bahwa:

“Dampak selama penerapan *e-learning* ini adalah. Saat anak kami diberikan tugas oleh gurunya, dan anak kami belum mengerti tentang materi yang ditugaskan oleh gurunya sehingga kami sebagai orang tua yang ikut belajar guna untuk mengajari anak kami materi yang belum dai pahami. Namun, karena kami orang tua kadang sedang bekerja di rumah atau diluar rumah, anak kami harus emnunggu setelah pekerjaan tersebut selesai baru bisa belajar dan menegrjakan tugas.”⁴²

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai dampak penerapan *e-learning* pada proses pembelajaran tematik siswa kelas V terdapat berbagai macam dampak yang dihadapi oleh siswa, guru, dan orang tua. Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka dibutuhkan cara atau solusi untuk mengatassi masalah tesebut. Hal ini diperoleh dari wali kelas V Bapak Y, yang menyatakan bahwa:

⁴⁰ Putri Wulandari, Siswa kelas V SDN 105 Kota bengkulu, Wawancara, Sumber Jaya 11 Juni 2021

⁴¹ Risky Aditya, Siswa kelas V SDN 105 Kota bengkulu, Wawancara, Kampung Bahari, 11 Juni 2021

⁴² Beddu Rahman, Orang Tua Siswa, Wawancara, Teluk Sepang, 04 Juni 2021

“Kalau dalam menjelaskan, agak sulit. Mungkin siswa diberi perintah akan paham lalu menjelaskan, namun dalam menjelaskan saya terkadang hanya sedikit jadi saya selalu memberikan arahan kepada siswa. Bila ada yang belum paham boleh bertanya langsung dengan pak guru, nntu bapak jelaskan kembali, dan juga mengatakan kepada mereka untuk belajar bersama dengan teman yang dekat rumah atau satu daerah tempat tinggal agar mereka tidak begitu ketinggalan materi pembelajaran ketika mereka terhambat untuk mengikuti proses pembelajaran tematik melalui *e-learning*.”⁴³

Hal senada juga disampaikan oleh orang tua siswa Ibu D, yang menyatakan bahwa:

“Kami siap membantu jika anak kami bertanya soal materi atau tema yang telah dijelaskan oleh bapak guru yang membuat dia tidak paham. Kalaupun saya sebagai orang tua tidak paham, maka kami bersama-sama mencari di internet atau meminta bantuan bapak guru untuk menjelaskan kembali.”⁴⁴

Agar tetap semangat mengikuti proses pembelajaran siswa SF menyatakan bahwa:

“kami selalu berusaha untuk mengikuti proses pembelajaran, walaupun sudah bosan tapi harus tetap semangat”⁴⁵.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam setiap pembelajaran pasti ada beberapa dampak yang membuat jalannya pembelajaran sedikit lebih lambat. Terdapat banyak hal yang memang menjadi dampak pada penerapan *e-learning* pada mata pelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri 105 Kota Bengkulu seperti terhambat oleh jaringan internet, tidak ada *handphone*, dan keterbatasan pengetahuan siswa mengenai teknologi serta ruang belajar yang membuat mereka tidak

⁴³ Yusra, Guru Kelas V SD Neger 105 Kota Bengkulu, *Wawancara*, SD Neger 105 Kota Bengkulu, 3 Juni 2021

⁴⁴ Delima, Orang Tua Siswa, *Wawancara*, Kampung Bahar, 04 Juni 2021

⁴⁵ Septi Fitriani, Siswa Kelas V SDN 105 Kota Bengkulu, *Wawancara*, 13 Juni 2021

dapat bertemu secara langsung dengan guru maupun teman sebayanya membuat mereka lebih cepat bosan dalam melakukan proses belajar.

C. Pembahasan

Setelah data diketahui sebagaimana yang disajikan pada fakta-fakta diatas, maka sebagai tindakan lebih lanjut dari penelitian ini yaitu menganalisis atau membahas data yang terkumpul menggunakan metode deskriptif kualitatif secara terperinci. Tujuan dari penelitian deskriptif untuk membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta mengenai fenomena yang sedang diselidiki. Objek penelitian kualitatif adalah seluruh aspek atau bidang kehidupan manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi oleh manusia.⁴⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas V, orang tua, dan siswa mengenai dampak penerapan *e-learning* terhadap proses pembelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri 105 Kota Bengkulu. Pembahasan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Dampak penerapan *e-learning* terhadap proses pembelajaran tematik di SD Negeri 105 Kota Bengkulu.

Pada masa pandemi covid-19 proses pembelajaran di SD Negeri 105 Kota Bengkulu ini yang tadinya dilakukan secara tatap muka harus

⁴⁶ Putri Wulandari, Siswa kelas V SDN 105 Kota Bengkulu, Wawancara, Sumber Jaya 11 Juni 2021

dialihkan ke pembelajaran online. Kebijakan sekolah pun hanya menerapkan pembelajaran daring dengan menggunakan beberapa media online yang dirasa dapat mempermudah pembelajaran berbasis *e-learning* ini guna untuk memutus rantai penyebaran virus corona.

Penerapan *e-learning* memberikan banyak dampak positif antara lain dapat diakses dengan mudah karena cukup menggunakan ponsel sudah bisa mengakses materi yang ingin dipelajari, waktu belajar jadi lebih fleksibel sehingga dapat dikerjakan kapan saja dan dimana saja.

Walaupun pembelajaran dilakukan secara online, guru tetap menyiapkan perencanaan pembelajaran seperti penyusunan RPP, silabus, PROTA, PROMES yang dilakukan sesuai dengan keadaan pada masa pandemi covid-19, guru juga membuat tugas yang akan di upload melalui *e-learning*, video pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan juga guru harus memiliki keterampilan dalam penerapan *e-learning* agar dapat dimanfaatkan semua fiturnya secara maksimal.

Penerapan *e-learning* pada pembelajaran tematik membantu siswa untuk lebih aktif karena dengan adanya penerapan *e-learning* siswa dapat lebih mengembangkan pengetahuan dan kreatifitas, seperti yang telah dijelaskan bahwa pembelajaran tematik itu berpusat pada siswa. Siswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya penerapan *e-learning* pada pembelajaran tematik siswa dapat belajar di mana pun, artinya siswa dapat melihat

fenomena-fenomena yang sedang terjadi yang ada dilingkungan tempat tinggal. Ini mempermudah proses pembelajaran tematik, karena pembelajaran tematik ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Siswa dapat secara langsung mengaitkan materi atau tema pembelajaran kedalam kehidupan sehari-hari mereka atau dengan melihat berbagai referensi di google atau di youtube.

Penerapan *e-learning* juga membantu proses pembelajaran tematik karena dengan adanya proses pembelajarann melalui jaringan internet (online) maka guru dapat mengembangkan media pembelajaran seperti mengirim video pembelajaran yang menakut tema yang diajarkan untuk memperjelas konsep pembelajaran tematik yang terdiri dari berbagai mata pelajaran.

Selain dampak positif diatas, penerepan *e-learning* juga memiliki berbagai macam dampak negatif. Dampak yang dirasakan setelah penerapan *e-learning* ini yang dirasakan siswa dan orang tua siswa adalah jaringan internet yang lemah ataupun keterbatasan dalam pembelian kuota internet. Koneksi internet merupakan faktor terpenting dalam penerapan *e-learning*, jika tidak ada koneksi internet maka siswa terkendala dalam mengunduh materi, mengunduh tugas yang dikirimkan oleh guru dan siswa tidak bisa mengumpulkan tugas kembali. Saat pelaksanaan pembelajaran melalui *e-learning* guru tidak mengetahui perkembangan siswa secara nyata. Karena dalam prosesnya guru hanya memberikan tugas, lalu siswa memberi umpan balik berupa

jawaban atau hasil belajar. Sehingga guru tidak mengetahui apakah siswa itu benar-benar paham atau tidak. Penerapan *e-learning* membuat seluruh guru, siswa dan orang tua harus adaptif dalam keadaan yang ada sekarang. Penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) menjadi salah satu cara agar pembelajaran dimasa pandemi covid-19 tetap berjalan. Hal ini menuntut guru, siswa dan orang tua untuk menguasai media pembelajaran berbasis teknologi secara cepat. Pemberian materi pembelajaran dengan *e-learning* membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disebabkan karena perbedaan individual antar peserta didik yang membuat cara menerima suatu pelajaran dan dalam berpikir tidak sama. Ini menjadi salah satu hambatan dalam penerapan *e-learning* pada masa pandemi covid-19 ini. Berpikir tidak sama. Ini menjadi salah satu hambatan dalam penerapan *e-learning* pada masa pandemi covid-19 ini.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran waktu yang digunakan sangat terbatas. Penerapan *e-learning* pada pembelajaran tematik ini membuat proses pembelajaran menjadi tidak efektif disebabkan oleh keterbatasan waktu. Seperti yang diketahui pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengabungkan berbagai macam mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan PKn. Dari mata pelajaran tersebut disusun menjadi berbagai macam tema dan pembelajaran. Ini membuat guru harus pintar untuk memanfaatkan

waktu dan mengelola materi pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Adapun upaya mengatasi dampak-dampak negatif dalam penerapan *e-learning* terhadap proses pembelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri 105 kota Bengkulu yaitu kepala sekolah harus memetakan kebutuhan internet guru dan siswa. Selain dana bantuan operasional sekolah (BOS) kepala sekolah harus memikirkan sumber lain untuk pemenuhan kuota ini. Misalnya bekerja sama dengan provider internet di wilayah sini yang sinyalnya bagus dan harganya murah atau diskon bahkan kami mencari tau apakah terdapat kuota gratis yang dapat digunakan siswa untuk mengakses media pembelajaran tersebut. Penerapan *e-learning* ini membuat para guru harus kreatif, terlebih dalam menggunakan media, metode, atau strategi pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar pada situasi pandemi covid-19 ini banyak kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan baik oleh pemerintah pusat dalam hal ini oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), perguruan tinggi, organisasi kemasyarakata bahkan kelompok kerja guru di wilayah satuan masing-masing. Selain itu diharapkan guru dapat menumbuhkan rasa ingin tahu sehingga akan terus meningkatkan kemampuan kinerjanya dengan mengikuti perkembangan zaman, dan dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik sehingga akan mengurangi rasa kegalauan dalam

menjalankan tugas dimasa yang akan datang. Pemahaman yang baik terhadap perbedaan individual anak adalah kunci untuk menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik, cara guru menghadapi karakter siswa yang berbeda-beda ini adalah dengan menciptakan iklim belajar yang kondusif dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam proses pembelajaran. Seringkali motivasi adalah penggerak terhebat bagi siswa untuk belajar meskipun berada pada kondisi terbatas seperti sekarang ini.

Pembelajaran dengan penerapan *e-learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Dalam penerapan *e-learning* memerlukan dukungan perangkat seperti ponsel, komputer, tablet yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja. Pembelajaran daring merupakan solusi pembelajaran ditengah pandemi COVID-19 yang mampu mempertemukan pendidik dan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran tanpa harus bertemu. Akan tetapi, dalam penerapan *e-learning* ini tidak bisa lepas dari permasalahan yang menjadi dampak dalam pelaksanaannya. Dampak tersebut seperti jaringan internet, aplikasi pendukung untuk menunjang

pembelajaran daring dan terbatasnya pelayanan yang diberikan pengajar.⁴⁷

⁴⁷ Muhammad Fikri dkk, “Kendala Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi COVID-19”, Jurnal Education and Development, [http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article /view/2290/1270](http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2290/1270), diakses pada 22 Juli 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang dampak penerapan *e-learning* terhadap proses pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan bahwa adanya dampak positif dan dampak negatif. Adapun, dampak positifnya Penerapan *e-learning* dapat diakses dengan mudah karena cukup menggunakan ponsel sudah bisa mengakses materi yang ingin dipelajari, waktu belajar jadi lebih fleksibel sehingga dapat dikerjakan kapan saja dan dimana saja. Penerapan *e-learning* pada pembelajaran tematik membantu siswa untuk lebih aktif karena dengan adanya penerapan *e-learning* siswa dapat lebih mengembangkan pengetahuan dan kreatifitas, seperti yang telah dijelaskan bahwa pembelajaran tematik itu berpusat pada siswa. Siswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran. siswa dapat melihat fenomena-fenomena yang sedang terjadi yang ada dilingkungan tempat tinggal. Ini mempermudah proses pembelajaran tematik, karena pembelajaran tematik ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Siswa dapat secara langsung mengaitkan materi atau tema pembelajaran kedalam kehidupan sehari-hari mereka atau dengan melihat berbagai referensi di google atau di youtube. Guru dapat mengembangkan media pembelajaran seperti

mengirim video pembelajaran yang menakutkan tema yang diajarkan untuk memperjelas konsep pembelajaran tematik yang terdiri dari berbagai mata pelajaran. Dampak negatif yang dirasakan setelah penerapan *e-learning* ini yang dirasakan siswa dan orang tua siswa adalah jaringan internet yang lemah ataupun keterbatasan dalam pembelian kuota internet. Koneksi internet merupakan faktor terpenting dalam penerapan *e-learning*, jika tidak ada koneksi internet maka siswa terkendala dalam mengunduh materi, mengunduh tugas yang dikirimkan oleh guru dan siswa tidak bisa mengumpulkan tugas kembali. Saat pelaksanaan pembelajaran melalui *e-learning* guru tidak mengetahui perkembangan siswa secara nyata. Karena dalam prosesnya guru hanya memberikan tugas, lalu siswa memberi umpan balik berupa jawaban atau hasil belajar. Sehingga guru tidak mengetahui apakah siswa itu benar-benar paham atau tidak. Penerapan *e-learning* membuat seluruh guru, siswa dan orang tua harus adaptif dalam keadaan yang ada sekarang. Penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) menjadi salah satu cara agar pembelajaran dimasa pandemi covid-19 tetap berjalan. Hal ini menuntut guru, siswa dan orang tua untuk menguasai media pembelajaran berbasis teknologi secara cepat. Pemberian materi pembelajaran dengan *e-learning* membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disebabkan karena perbedaan individual antar peserta didik yang membuat cara menerima suatu pelajaran dan dalam berpikir tidak sama.

Ini menjadi salah satu hambatan dalam penerapan *e-learning* pada masa pandemi covid-19 ini. berpikir tidak sama. Ini menjadi salah satu hambatan dalam penerapan *e-learning* pada masa pandemi covid-19 ini. Dalam melaksanakan proses pembelajaran waktu yang digunakan sangat terbatas. Penerapan *e-learning* pada pembelajaran tematik ini membuat proses pembelajaran menjadi tidak efektif disebabkan oleh keterbatasan waktu. Seperti yang diketahui pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengabungkan berbagai macam mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan PKn. Dari mata pelajaran tersebut disusun menjadi berbagai macam tema dan pembelajaran. Ini membuat guru harus pintar untuk memanfaatkan waktu dan mengelola materi pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

B. Saran

1. Bagi guru, untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengoperasikan media berbasis teknologi, guru harus belajar melalui pelatihan atau teman dan hendaknya guru meningkatkan kompetensi masing-masing, termasuk keterampilan dalam penerapan *e-learning* agar proses pembelajaran ini dapat mencapai tujuan secara optimal.
2. Bagi orang tua, hendaknya lebih memperhatikan proses pembelajaran anak saat belajar di tempat masing-masing dan belajar menggunakan teknologi serta jaringan internet, orang tua harus meluangkan waktu untuk mengawasi anak pada saat melakukan proses pembelajaran.

3. Untuk siswa, tetap semangat dalam mengikuti kegiatan belajar walaupun tidak bertemu secara langsung dengan guru dan teman-temannya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan. Departemen Agama RI

Alimni. 2016. *Penerapan Pembelajaran PAI Berbasis Strategi Concept Attainment (CA) dan Numbered Head Together (NHT) Dalam Meningkatkan Mutu Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SMPN 20 Kota Bengkulu*. Jurnal At-Ta'lim, Vol. 15, No

Alfauzan Amin. 2014. *Madrasah dan Pranata Sosial*, Jurnal Al-Ta'lim, Vol. 13, No. 2

Al-tabany, Trianto Ibnu Badar. 2015. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PrenadaMedia Group

Arikunto, Suharsimi. 2006. *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT RinekaCipta

Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Gunawan, Cakti Indra. 2020. *Anomali Covid-19 Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*. Malang: CV IRDH

Elyas, Ananda hadi. 2017. "Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran". ISSN: 1829-7469. Diunduh di <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/4> tanggal 08 Januari 2021

Faisal dan Stelly Martha Lova. 2018. *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Medan: Harapan Cerda

Fitrah, Muhdan Luthfiah. 2017. *Metodologi Penelitian*. Sukabumi: Jejak

Juanda, anda. 2019. *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu*. Cirebon: Cv. Confident

- Mamik. 2015. *Metodelogi Kualitatif*. Sidoarjo: Zafa Publisher
- Rusman, dkk.2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*.
Depok: RajaGrafindo.
- Subroto, Hadi Tisno dan Ida Siti Herawati . 2004. *Pembelajaran Terpadu*.
Jakarta: Universitas terbuka
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*.
Bandung:Alfabeta
- Suharyanto dan Adele B. L. Mailangkay 2016. “*Penerapan e-learning sebagai alat bantu mengajar dalam dunia pendidikan*”. Vol. 3. Diunduh di <https://e-journal.jurwidyakop3.com/index.php/jurnal-ilmiah/article/view/261> tanggal 08 Januari 2021
- Sulisworo, Dwi dan Sri Puji Agustin. 2017. “*Dampak Pembelajaran E-learning terhadap motivasi pada pembelajaran fisika di Sekolah Kejuruan*”. Vol. 9 No. 1. Diunduh di <http://journal.uad.ac.id/index.php/BFI/article/view/6658> tanggal 08 Januari 2021
- Undang-Undang NO.20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi pembelajaran: Landasan dan aplikasinya*.
Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Widiasworo, Erwin. 2019. *Guru Ideal Di Era Digital*. Yogyakarta: Huta Parhapuran.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI-SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telp. (0736) 51276-51171-51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Rika Rahdiani

NIM : 1711240108

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Rika Rahdiani

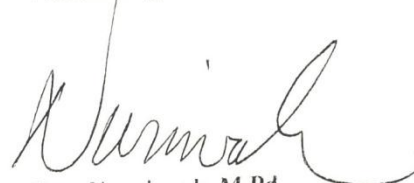
NIM : 1711240108

Judul Skripsi : Dampak Penerapan *E-learning* Terhadap Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu


Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing I


Dra. Nurniswah, M.Pd
NIP. 196308231994032001

Pembimbing II


Fera Zsrianita, M.Pd
NIP. 197902172009122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telp. (0736) 51276-51171-51172

PENGESAHAN PEMBIMBING

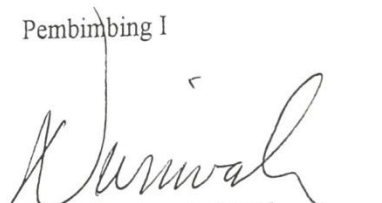
Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Rika Rahdiani
NIM : 1711240108
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris


Skripsi yang berjudul “Dampak Penerapan *E-learning* Terhadap Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang munaqasyah skripsi.

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing I


Dra. Nurniswah, M.Pd
NIP. 196308231994032001

Pembimbing II


Fera Zasrianita, M.Pd
NIP. 197902172009122003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Rika Rahdiani
NIM : 1711240124

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku penyeminar berpendapat bahwa proposal skripsi Sdr/i:

Nama : Rika Rahdiani

NIM : 1711240108

Judul : Dampak Penerapan *E-learning* Terhadap Proses Pembelajaran
Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Mei 2021

Pengeminar II

Dina Putri Juni Astuti, M.Pd
NIP. 199006022019032010

Penyeminar I

Dr. H. Ali Akbarjono, S.Ag. S.Hum
NIP. 197509252001121004



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Rika Rahdiani
NIM : 1711240108
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: "**Dampak Penerapan E-learning Terhadap Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu**" ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, Mei 2021

Penyeminar I

Dr. H. Aji Akbarjono, S.Ag. S.Hum
NIP. 197509252001121004

Pengeminar II

Dina Putri Juni Astuti, M.Pd
NIP. 199006022019032010



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II,
bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Rika Rahdiani

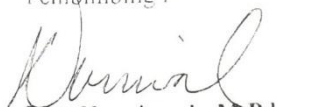
NIM : 1711240108

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Proposal Skripsi yang Berjudul "**Dampak Peimplementasian E-Learning Terhadap Proses Pembelajaran Peserta Didik Kelas V SD Negeri 105 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2020/2021.**" Disarankan untuk diganti.


Kemudian direvisi dengan judul baru "**Dampak penerapan E-learning Terhadap proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu.**"

Pembimbing I



Dra. Nurniswah, M.Pd
NIP.196308231994032001

Bengkulu,.....April 2021

Pembimbing II


Era Zastrianita, M.Pd
NIP. 197902172009122003

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI


Dra. Am Amaliyah, M.Pd
NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : PGMI

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Rika Rahdiani	Dampak Penerapan e-learning terhadap proses Pembelajaran tematik siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu	1. Dra. Nurniswah, M.pd 2. Fera Zsrianita, M.pd.	<i>sal.</i>

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dr. H. Ali Akbar Jono, S.Ag. S.Hum. M.pd	197509252001121004	<i>[Signature]</i>
2	Dina Putri Juni Astuti M.pd	199006022019032010	<i>[Signature]</i>

SARAN SARAN

1	<p>PENYEMINAR 1:</p> <p>perbaiki kaji Teknik dan kaji. ds. Memberi arahan & masukan - perbaiki data kaji dan Memberi tau paper - kaji awal, ds. Memberi masukan - perbaiki format cover</p>
2	<p>PENYEMINAR 2:</p> <p>- Format cover - Latar belakang & kembangkan kembali - Format Penulisan proposal sesuai dengan pedoman - Tambahkan pedoman observasi + angket</p>

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1. Eni Santro	<i>[Signature]</i>		
2. Aida Lendari	<i>[Signature]</i>		
3. Gustawan Japwata	<i>[Signature]</i>		
4. Syarti Ramadhani	<i>[Signature]</i>		

Tembusan :

1. Dosen penyeminan I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0037 /In.11/F.II/PP.009/12/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|-------------------------|
| 1. Nama | : Dra. Nurniswah, M.Pd |
| NIP | : 196308231994032001 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Fera Zasrianita, M.Pd |
| NIP | : 197902172009122003 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|--|
| Nama Mahasiswa | : Rika Rahdiani |
| NIM | : 1711240108 |
| Judul Skripsi | : Dampak Pengimplementasian E-Learning terhadap Proses Pembelajaran Peserta Didik Kelas V SDN 105 Kota Bengkulu tahun Ajaran 2020/2021 |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 28 Desember 2020
Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN KOTA BENGKULU
SEKOLAH DASAR NEGERI 105 BENGKULU
AKREDITAS B

JL. Kampung Bahari Kel. Sumber Jaya Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/20/SON.105/2021
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
Di - Tempat

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 105 Kota Bengkulu. Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : Rika Rahdiani
NIM : 1711240108
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Mahasiswa diatas diizinkan untuk melakukan penelitian di SD Negeri 105 Kota Bengkulu. Dengan Judul Penelitian : **"Dampak Penerapan E-Learning terhadap Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 24 Mei 2021
Kepala SD Negeri 105 Kota Bengkulu

Dewi Septinsiana, S.Pd
NIP. 196109121981112006



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN KOTA BENGKULU
SEKOLAH DASAR NEGERI 105 BENGKULU
JL.Kampung Bahari Kel. Sumber Jaya Kec. Kampung Melayu
TERAKREDITASI B



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 421.2/31/SDN.105/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Dewi Septinsiana, S.Pd
NIP : 196109121981112006
Pangkat / Gol : Pembina/IV A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 105 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rika Rahdiani
NPM/NIM : 1711240108
Instansi Pendidikan : IAIN Bengkulu
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris/PGMI

Memang benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 105 Kota Bengkulu sejak tanggal 31 Mei 2021 s/d 12 Juli 2021 , dengan judul “ *Dampak Penerapan E-Learning terhadap Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu*”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 12 Juli 2021
Kepala SD Negeri 105 Kota Bengkulu


DEWI SEPTINSIANA, S.Pd
NIP. 196109121981112006



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Rika Rahdiani
NIM : 1711240108
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing I/II : Dra. Nurniswah, M.Pd
Judul Skripsi : *Dampak penerapan e-learning terhadap proses pembelajaran tematik siswa kelas Sekolah Dasar Negeri 105 Bengkulu*

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1)	Kelas / 9-3-2021	Pra Bimbingan	- hapalkan jurnal yg sudah dan skripsi sd - Cari pisanan diperk- dan nya!	u
2)	Jum'at / 9-3-2021	BAB II	+ Pelajari cara menulis paragraf yg benar dan membuat judul par. bab 1! - kelebihan yg relevan diuraikan dalam babnya! + Materi Hg Rusbeldji Tematik 1 → Daftar Isi - EYD ditambahkan! - Cek file dan hasil * Kembali revisi yg ada pd bab 1 hasil masalah lebih spesifik yg ada di bab 1 - Min. dan 1 - gab Bagaimana	u
3)	Kamis / 25-3-2021	BAB I	- EYD ditambahkan! - Cek file dan hasil * Kembali revisi yg ada pd bab 1 hasil masalah lebih spesifik yg ada di bab 1 - Min. dan 1 - gab Bagaimana	u

Bengkulu, 23/4/2021

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing I

(Dra. Nurniswah, M.Pd)
NIP. 196308231994032001



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Rika Rahdiani
: 1711240068
NIM : Tarbiyah
Jurusan : PGMI
Program Studi

Pembimbing I/II : Dra. Nurniswah, M.Pd
Judul Skripsi : Dampak Penerapan e-Learning terhadap proses pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Bengkulu.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
4)	Kelasa / 30-3-2021	BAB I	Jurnal Penelitian → Mengetahui → Mendistribusikan Materi Masalah E-Learning → Jelas Pilih Teori → 7.	h
5)	Kamis / 1-4-2021	BAB III	Melakukan Penelitian: hrs suu dgn pedoman IAIN Bengkulu / buku: Penelitian Hrs ada alasan ilmiah mbr data dll keasa: terkait audi data Buat aui: / dgn warna Obviasi Buat Power Point	h
6)	Jum'at / 16-4-2021	BAB I dan BAB III dll		
7)	Jum'at / 23-4-2021	BAB I dan BAB III dll	Ace dik DISEKEMUKAKAN!	h

Bengkulu, 23-4-2021

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing I/II

(Dra. Nurniswah, M.Pd)
NIP. 196308231994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rika Rahdiani Pembimbing I/II : Fera Zasrianita, M.pd
 NIM : 1711240108 Judul Skripsi : Dampak penerapan
 Jurusan : FTT/Tarbiyah E-learning terhadap proses pembelajaran
 Prodi : P&MI peserta didik kelas V SDN 105 Kota
Bengkulu Tahun Ajaran 2020/2021

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Senin, 19/01/2021	Penyerahan SK dan proposal		
2.	Kamis 21/01/2021	Bab I Bab 1 Bab II Bab III Bab III	- perbaiki judulnya ganti peimplementasian dengan kata penerapan - Tulisan Judul di Latar belakang tidak usah di Bold. - Tambahkan materi latar belakang - Tambahkan materi - perbaiki penelitian Relevan - kerangka berfikir - Perhatikan tulisan - penyabar mengenai sumber data - Pelajari tentang analisis data dan Teknik pengumpulan data	
		Bab 1 - Bab III		

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 18 - Februari - 2021

Pembimbing I/II

Fera zasrianita, M.Pd.
NIP. 197902172009122003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276-51171-51172 Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rika Rahdiani
NIM : 1711240108
Jurusan : FTT
Prodi : PGMI

Pembimbing I : Dra. Nurniswah, M.Pd
Judul Skripsi : Dampak Penerapan e-Learning terhadap proses pembelajaran tematik siswa kelas V SDN 105 Kota Bengkulu

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1)	Rabu / 29-12-21	BAB II	Buat sumber data yg ada pd tabel Pedoman Buku Panduan	
2)	Jumat / 31-12-21	BAB II	Uraikan dan uraikan berdasarkan variabel - indikator dll (yg ada di Bab 3 / Helehuile Kumpul Bk)	
3)	Kamis / 20-01-22	BAB II	Pembahasannya dituliskan dg teori - formula	
4)	Kamis / 27-01-22	BAB II	Tambah pembahasannya ringkasan konflik	

Bengkulu, 27 Februari 2022

Pembimbing I

Dra. Nurniswah, M.Pd
NIP.196308231994032001

Mengetahui

Dekan



Dra. Mas Mulyadi, M.Pd
NIP.197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276-51171-51172 Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rika Rahdiani
 NIM : 1711240108
 Jurusan : FTT
 Prodi : PGMI

Pembimbing II : Fera Zsrianita, M.Pd
 Judul Skripsi : Dampak Penerapan
 e-learning terhadap proses pembelajaran
 pemabik siswa kelas v IISN 105 Kota Bengkulu

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.			Perbaiki Abstrak dan motto	
2.		Bab I	Latar belakang di spesifikkan ke judul	
3.		Bab II	Penambahan Teori	
4.		Bab II, III	materi lebih dijabarkan	
5.		Bab IV	Tabel diperbaiki	
6.			Pedoman wawancara	
7.		BAB V	Kesimpulan dan saran Lampiran ditambah	
8.				

Bengkulu,

Pembimbing II

Fera Zsrianita, M.Pd
 NIP. 197902172009122003

Mengetahui
 Dekan



Pr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati mengenai dampak penerapan *e-learning* terhadap proses pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah dasar Negeri 105 Kota Bengkulu, Meliputi:

a. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai dampak dampak penerapan *e-learning* dan cara mengatasi dampak penerapan *e-learning* terhadap proses pembelajaran tematik di Sekolah dasar Negeri 105 Kota Bengkulu.

b. Aspek yang diamati:

- 1) Alamat atau lokasi sekolah
- 2) Lingkungan sekolah
- 3) Unit kantor atau ruang kerja
- 4) Ruang kelas dan jumlah siswa
- 5) Proses kegiatan belajar mengajar

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Kepala Sekolah SD Negeri 105 Kota Bengkulu

1. Apakah benar pada proses pembelajaran tematik menggunakan Bagaimana proses pembelajaran tematik melalui e-learning?
2. Menurut bapak apa saja dampak yang dirasakan pada saat pembelajaran tematik melalui e-learning ini?
3. Bagaimana proses pembelajaran tematik melalui *e-learning*?
4. Menurut bapak apa saja dampak yang dirasakan pada saat pembelajaran tematik melalui *e-learning* ini?
5. Bagaimana cara Ibu mengatasinya?

B. Untuk Siswa Kelas V SD Negeri 105 Kota Bengkulu

1. Apakah benar pada proses pembelajaran tematik menggunakan *e-learning*?
2. Apakah ketika telah diterapkan *e-learning* adik-adik semua aktif dalam belajar?
3. Cara pembelajaran seperti apa yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran tematik melalui *e-learning*?
4. Dengan metode atau cara yang diterapkan guru, kalau menurut adik apa udah sesuai dengan minat dan kebutuhan kalian sebagai siswa?
5. Bagaimana prosedur dalam pembelajaran tematik melalui *e-learning*?
6. Bagaimana proses pembelajaran tematik melalui *e-learning*?
7. Apakah belajar tematik melalui *e-learning* menerapkan belajar sambil bermain?
8. Menurut adik ada tidak dampak yang dihasilkan dari proses pembelajaran tematik melalui e-learning?
9. Bagaimana cara adik mengatasinya?
10. Menurut adik apakah menyenangkan belajar menggunakan *e-learning*?

C. Untuk Wali Kelas V SD Negeri 105 Kota Bengkulu

1. Apakah benar sekarang proses pembelajaran tematik siswa kelas V telah menerapkan *e-learning*?
2. Apakah ketika telah diterapkan *e-learning* para peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran pada pembelajaran tematik?
3. Metode pembelajaran seperti apa yang digunakan bapak pada saat proses pembelajaran tematik melalui *e-learning*?
4. Dengan metode yang telah diterapkan apakah itu sudah sesuai dengan minta dan kebutuhan siswa pak?
5. Bagaimana prosedur dalam pembelajaran tematik melalui *e-learning*?
6. Bagaimana proses pembelajaran tematik melalui *e-learning*?
7. Apakah belajar tematik melalui *e-learning* menerapkan belajar sambil bermain?
8. Menurut bapak apa saja dampak yang dirasakan pada saat pembelajaran tematik melalui *e-learning* ini?
9. Bagaimana cara Bapak mengatasinya?

D. Untuk Orang Tua Siswa Kelas V SD Negeri 105 Kota Bengkulu

1. Apakah benar sekarang proses pembelajaran tematik siswa kelas V telah menerapkan *e-learning*?
2. Apakah Bapak/Ibu memberikan fasilitas kepada anak untuk menunjang pembelajaran *e-learning* ini?
3. Bagaimana persepsi orang tua mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik melalui *e-learning* ini?
4. Dampak apa saja yang dirasakan dalam penerapan *e-learning* pada pembelajaran tematik?

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Siswa Kelas V SD Negeri 105 Kota Bengkulu

Nama : Muhammad Kodri

Alamat : Kampung Bahari

Waktu : 11 Juni 2021, Pukul 10.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah benar pada proses pembelajaran tematik menggunakan <i>e-learning</i> ?	Iya benar yuk, kami belajar secara online dan menggunakan <i>handphone</i> .
2.	Apakah ketika telah diterapkan <i>e-learning</i> adik-adik semua aktif dalam belajar?	Bapak guru setelah menjelaskan kami selalu ditanya apa masih ada yang belum mengerti, aku sering bertanya karena pada saat belajar sering kurang paham sama materinya yuk.
3.	Cara pembelajaran seperti apa yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ?	Biasanya bapak guru mengirim video pembelajaran terus kami disuruh nonton video itu setelah itu bapak guru menjelaskan tema yang kami pelajari terus dikasih soal di google form yuk atau kuis-kuis.
4.	Dengan metode atau cara yang diterapkan guru, kalau menurut adik apa udah sesuai dengan minat dan kebutuhan kalian sebagai siswa?	Kalau nurut aku belajar dengan cara itu kami bisa lebih tau, Cuma kadang jaringannya yang jelek yuk, jadi video kejeda atau susah untuk ngisi google form, terus kadang juga <i>handphone</i> ini dibawak sama orang tua jadi aku harus nyusul belajarnya yuk.
5.	Bagaimana prosedur dalam pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ?	Nah kalau ini biasa kami dikasih tau dulu di wa yuk. Bapak biasanya ngasih tau jam 09.00 nanti kita belajar tema segini,

		absennya mulai dari jam 09.00, nah terus bapak guru biasanya juga ngasih perpanjangan absen yuk, sampe malam karena kan kadang ada yang jaringannya jelak atau hp nya engga ada.
6.	Bagaimana proses pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ?	Setiap jadwal siswa belajar itu udah dibagi berdasarkan yang tempat tinggalnya sederhana atau dekatan gitu yuk, jadi kalau misalnya ada yang belum bisa mengikuti belajar nah disuruh gabung ke rumah kawan yuk.
7.	Apakah belajar tematik melalui <i>e-learning</i> menerapkan belajar sambil bermain?	Kadang-kadang ada game cuma kadang tu kami cepet bosan belajarnya yuk soalnya susah untuk ngobrol sama kawan-kawan.
8.	Menurut adik ada tidak dampak yang dihasilkan dari proses pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ?	Banyak yuk. Kan itu belajar online Cuma seperti yang aku bilang tadi kalau ada yang jaringan susah ada yang hp dibawak sama orang tua.
9.	Bagaimana cara adik mengatasinya?	Kalau aku sama kawan-kawan aku biasanya tu nunggu orang tua pulang yuk baru liat video atau ngerjakan soal yang dikasih.
10.	Menurut adik apakah menyenangkan belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?	Kurang menyenangkan yuk, soalnya kita tidak bisa ketemu sama kawan-kawan.

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Siswa Kelas V SD Negeri 105 Kota Bengkulu
Nama : Risky Aditya
Alamat : Kampung Bahari
Waktu : 11 Juni 2021, Pukul 14.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah benar pada proses pembelajaran tematik menggunakan <i>e-learning</i> ?	Iya belajarnya online belajar di rumah masing-masing.
2.	Apakah ketika telah diterapkan <i>e-learning</i> adik-adik semua aktif dalam belajar?	Belajarnya bebas bertanya. Bapak guru selalu bilang kalau ada yang ngga ngerti tanyakn saja bapak di WA ya. Jadi kami tidak takut untu bertanya kalau ada pelajaran yang tidak mengerti.
3.	Cara pembelajaran seperti apa yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ?	Lewat video atau disuruh ngerjakan LKS gitu yuk, atau ngisi google form kuis-kuis.
4.	Dengan metode atau cara yang diterapkan guru, kalau menurut adik apa udah sesuai dengan minat dan kebutuhan kalian sebagai siswa?	Menurut aku belajar online ini ribet yuk. Kita harus punya kouta terus harus punya HP, sedangkan banyak yang belum dikasih HP sendiri sama orang tua. Cuma iya belajar lewat online ni lebih cepat tau bisa tentang dunia teknologi.
5.	Bagaimana prosedur dalam	Kami disuruh buka WA untuk absen jam

	pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ?	09.00 pagi udah itu baru belajar yuk.
6.	Bagaimana proses pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ?	Belajarnya melalui online dan jadwalnya sesuai yang udah dikasih sama bapak guru. Jadi bapak guru bilang belajarnya boleh sama-sama kalau kalian deketan rumah atau satu daerah tempat tinggal. Supaya bisa saling bantu kalau misalnya HP nya dibawa sama orang tua.
7.	Apakah belajar tematik melalui <i>e-learning</i> menerapkan belajar sambil bermain?	Bapak guru pernah ngasih game dari video tentang materi belajar. Tapi kadang juga belajarnya pengen cepat-cepat selesai soalnya bosan terus ngantuk juga.
8.	Menurut adik ada tidak dampak yang dihasilkan dari proses pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ?	Kami jadi sering liat HP, terus kalau udah belajar sering main <i>game</i> dulu baru ngerjain tugas, terus jadi kurang komunikasi sama kawan-kawan yang jauh soalnya ngga ketemu secara langsung.
9.	Bagaimana cara adik mengatasinya?	Mengurangi jam untuk main <i>game</i> kerena udah liat layar hp lama.
10.	Menurut adik apakah menyenangkan belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?	Menyenangkan karena bisa liat video-video dan mengenal teknologi.

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Siswa Kelas V SD Negeri 105 Kota Bengkulu
Nama : Septi Fitriani
Alamat : Arau Bintang
Waktu : 13 Juni 2021, Pukul 09.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah benar pada proses pembelajaran tematik menggunakan <i>e-learning</i> ?	Iya kalau belajar sekarang melalui <i>e-learning online</i> di <i>handphone</i> masing-masing.
2.	Apakah ketika telah diterapkan <i>e-learning</i> adik-adik semua aktif dalam belajar?	Mungkin ini liat kondisi siswanya kali ya mba, soalnya kan ada yang aktif ada yang tidak.
3.	Cara pembelajaran seperti apa yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ?	Belajar lewat online, terus bapak guru menjelaskan tentang materi pembelajaran.
4.	Dengan metode atau cara yang diterapkan guru, kalau menurut adik apa udah sesuai dengan minat dan kebutuhan kalian sebagai siswa?	Belajar tematik <i>e-learning</i> sekarang masih belum memenuhi kebutuhan kami yuk. Karena pembelajarannya online sedikit ribet karena ya keterbatasan pengetahuan kami tentang teknologi.
5.	Bagaimana prosedur dalam pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ?	Pertama itu absen di group WA yuk, setelah itu baru dikasih <i>link</i> untuk mengakses pembelajaran.
6.	Bagaimana proses	Proses pembelajarannya <i>e-learning</i> itu secara

	pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ?	<i>online</i> , kami tidak bertemu secara langsung dengan bapak guru dan teman-teman, terus pemberian tugas maupun tugas pembelajaran juga dilakukan secara online, sebenarnya lebih suka belajar secara langsung daripada belajar melalui <i>e-learning</i> ..
7.	Apakah belajar tematik melalui <i>e-learning</i> menerapkan belajar sambil bermain?	Pernah ada kuis-kuis atau video animasi, Cuma lebih sering belajar terus.
8.	Menurut adik ada tidak dampak yang dihasilkan dari proses pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ?	Mata sering sakit karena melihat <i>hendphone</i> , terus terkendala oleh jaringan internet dan waktu belajar.
9.	Bagaimana cara adik mengatasinya?	Kami selalu berusaha untuk mengikuti proses pembelajaran, walaupun sudah bosan tapi tetap semangat.
10.	Menurut adik apakah menyenangkan belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?	Sedikit menyenangkan tapi lebih menyenangkan belajar secara langsung.

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Siswa Kelas V SD Negeri 105 Kota Bengkulu
Nama : Putri Wulandari
Alamat : Arau Bintang
Waktu : 13 Juni 2021, Pukul 10.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah benar pada proses pembelajaran tematik menggunakan <i>e-learning</i> ?	Ya benar yuk. Belajar tematik melalui <i>e-learning</i> .
2.	Apakah ketika telah diterapkan <i>e-learning</i> adik-adik semua aktif dalam belajar?	Ada yang aktif belajar dan ada yang tidak aktif.
3.	Cara pembelajaran seperti apa yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ?	Menjelaskan materi dan memberikan tugas nanti tuganya dikirim lewat <i>online</i> juga.
4.	Dengan metode atau cara yang diterapkan guru, kalau menurut adik apa udah sesuai dengan minat dan kebutuhan kalian sebagai siswa?	Belajarnya lebih cepat membosankan dan belum memenuhi minat dan kebutuhan kami. Kami lebih cepat bosan untuk belajar tapi mungkin ada sebagian orang malah suka belajar melalui <i>e-learning</i> .
5.	Bagaimana prosedur dalam pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ?	Masuknya itu jam 09.00 pagi yuk, setelah itu absen, tapi absenya ditunggu sampai jam 20.00 malam, setelah itu baru belajar dan mengerjakan tugas.

6.	Bagaimana proses pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ?	Belajar secara online dan menggunakan <i>handphone</i> .
7.	Apakah belajar tematik melalui <i>e-learning</i> menerapkan belajar sambil bermain?	Iya karena bapak guru pernah memberikan <i>gamesi</i> pembelajaram tematik kemudian diberikan kuis-kuis untuk dijawab dan video yang diberikan juga dari video animasi lucu.
8.	Menurut adik ada tidak dampak yang dihasilkan dari proses pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ?	Saat diterapkan <i>e-learning</i> pembelajaran terasa begitu membosankan, tidak asik seperti belajar secara lansung dan bertemu dengan guru. Kita tidak leluasa untuk berpendapat karena waktu belajar terbatas dan jaringan internet yang susah membuat proses pembelajaran terhenti dan harus mengklik link lagi supaya bisa ikut dalam proses pembelajaran. Banyak tertinggal materi pembelajaran dan materi pembelajaran sulit untuk dimengerti karena keterbatasan jaringan internet
9.	Bagaimana cara adik mengatasinya?	Mengoyang-goyangkan <i>handphone</i> supaya dapat jaringan internet kemudian masuk lagi ke link dan mulai belajar lagi
10.	Menurut adik apakah menyenangkan belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?	Lumayan menyenangkan karena bisa belajar sambil melihat video dan bisa mengetahui tentang teknologi.

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Siswa Kelas V SD Negeri 105 Kota Bengkulu
Nama : Hafiz Alfairus
Alamat : Sumber Jaya
Waktu : 13 Juni 2021, Pukul 14.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah benar pada proses pembelajaran tematik menggunakan <i>e-learning</i> ?	Iya belajar tematik pakai <i>handphone</i> dan melalui <i>e-learning</i> .
2.	Apakah ketika telah diterapkan <i>e-learning</i> adik-adik semua aktif dalam belajar?	Kalau aku sendiri sedikit aktif Cuma terkadang juga tidak. Kalau pembelajaran tema nya aku tidak mengerti maka bertanya sama bapak guru, atau kalau ada kuis-kuis kalau bisa dijawab aku jawab juga.
3.	Cara pembelajaran seperti apa yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ?	Belajrnya melalui link atau melihat video pembelajaran.
4.	Dengan metode atau cara yang diterapkan guru, kalau menurut adik apa udah sesuai dengan minat dan kebutuhan kalian sebagai siswa?	Ada yang memenuhi dan ada yang tidak, karena kondisi kami kan beda-beda yuk. Jadi tergantung siswanya.
5.	Bagaimana prosedur dalam pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ?	Diinfokan dulu kalau masuknya jam berapa tapi paling sering itu jam 09.00, kecuali kalau bapak lagi ada halangan baru jamnya

		di rubah. Setelah itu biasanya absen dan kalau masih ada yang belum sempat absen maka bapak kasih waktu sampai malam, setelah itu baru belajar.
6.	Bagaimana proses pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ?	Bbelajarnya dibatasi oleh waktu. Karena kan online jadi waktunya terbatas.
7.	Apakah belajar tematik melalui <i>e-learning</i> menerapkan belajar sambil bermain?	Iya karena bapak guru pernah memberikan <i>gamesi</i> pembelajaram tematik kemudian diberikan kuis-kuis untuk dijawab dan video yang diberikan juga dari video animasi lucu.
8.	Menurut adik ada tidak dampak yang dihasilkan dari proses pembelajaran tematik melalui e-learning?	Ada sebagian yang sering tertinggal materi pembelajaran, susah untuk memahami, kurang fokus, watu belajar dikit, dan tidak bertemu dengan kawan-kawan.
9.	Bagaimana cara adik mengatasinya?	Tetap semangat untuk belajar, dan memberi tau kepada bapak guru kalau belum menegrti materi pembelajaran.
10.	Menurut adik apakah menyenangkan belajar menggunakan <i>e-learning</i> ?	Sebagian ada yang bilang menyenangkan dan ada yang bilang tidak.

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Guru kelas V SD Negeri 105 Kota Bengkulu

Nama : Yusra, SE. S.Pd

Alamat : Sungai Rupert

Waktu : 3 Juni 2021, Pukul 09.41 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah benar pada proses pembelajaran tematik menggunakan <i>e-learning</i> ?	Pembelajaran tematik sekarang sudah melalui <i>e-learning</i> sesuai apa yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk kelas tinggi.
2.	Apakah ketika telah diterapkan <i>e-learning</i> para peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran pada pembelajaran tematik?	Penerapan <i>e-learning</i> pada pembelajaran tematik membuat siswa untuk berfikir kreatif dalam melakukan pembelajaran, ada sebagian siswa yang aktif dan ada juga yang kurang aktif, dari beberapa siswa yang kurang aktif tersebut saya selalu pantau apa sebab kenapa mereka tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran di tema, subtema ini.
3.	Metode pembelajaran seperti apa yang digunakan bapak pada saat proses pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ?	Ya metode yang digunakan oleh guru hampir sama dengan metode yang dipakai pada saat belajar tatap muka di kelas. Hanya saja kalau melalui <i>e-learning</i> ini kan secara <i>online</i> , gurunya disekolah atau dirumah sedangkan siswanya dirumah, kemudian belajarnya melalui jaringan internet dan menggunakan <i>handphone</i> atau <i>wifi</i> melalui aplikasi yang telah ditentukan dan menggunakan media yang telah ditentukan yang disesuaikan dengan materi atau tema pembelajaran.

4.	Dengan metode yang telah diterapkan apakah itu sudah sesuai dengan minta dan kebutuhan siswa pak?	Sebagian sudah sesuai dengan minta dan kebutuhan siswa. Tapi kami sebagai seorang guru tetap berusaha agar materi atau tema yang kami sampaikan bisa dipahami dan dimengerti oleh setiap siswa.
5.	Bagaimana prosedur dalam pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ?	Biasanya dalam prosedur pelaksanaan siswa diwajibkan untuk mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran. Kemudian prosedur lainnya siswa wajib mengerjakan tugas untuk nantinya diberikan penilaian, kalao prosedur pelaksanaannya itu menggunakan sistem belajar jarak jauh dengan didukung oleh metode dan media belajar yang teap digunakan. Pada saat seblum memulai pembelajaran saya menginfokan kepada siswa untuk absen mulai dari jam 09.00 dan akan saya beri waktu bagi mereka yang belum bisa absen sampai jam 20.00, kemudia penjelasan materi dan pemberian tugas kepada siswa walaupun tidak banyak atau nanti ada tugas rumah yang hasilnya dikirim melalui <i>online juga</i> .
6.	Bagaimana proses pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ?	Penerapan <i>e-learning</i> telah diterapkan di kelas V pada pembelajaran tematik, seperti yang kita ketahui pembelajaran tematik ini memiliki banyak tema dan berbagai macam pembelajaran, jadi sebagai guru harus pintar memanfaatkan waktu agar pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik. Dalam

		penjelasan materi, pemberian tugas dan mengerjakan tugas semuanya dilakukan melalui teknologi dan jaringan internet. Penerapan ini tetap dilakukan sesuai dengan jadwal sekolah, namun jam belajarnya saja yang tidak sama dan guru pun meminta agar orang tua tetap mengawasi anak-anaknya
7.	Apakah belajar tematik melalui <i>e-learning</i> menerapkan belajar sambil bermain?	Setiap satu minggu pembelajaran saya selalu memberika <i>games</i> atau kuis-kuis yang bergaitan dengan materi atau tema pembelajaran tersebut, ini bertujuan agar mereka bisa mengembangkan kemampuan yang mereka miliki, Cuma terkadang juga pembelajaran itu terasa sangat membosankan untu para siswa karena mereka hanya bertemu melalui layar <i>handphone</i> atau laptop.
8.	Menurut bapak apa saja dampak yang dirasakan pada saat pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ini?	pada saat belajar melalui <i>e-learning</i> . Di SD negeri 105 ini termasuk sekolah yang baru dalam hal penerapan <i>e-learning</i> jadi terdapat berbagai macam dampak. Kurang optimalnya proses pembelajaran dikarenakan ada beberapa siswa yang kesulitan untuk mengakses link yang diberikan oleh guru ini disebabkan karena keterbatasan teknologi dan jaringan internet. Dalam penerapan <i>e-learning</i> ini waktu pembelajaran menjadi terbatas dan ini berdampak pada penyampaian materi, siswa kurang paham pada materi yang disampaikan karena waktu

		penjelasan yang sangat terbatas, ada materi tertentu yang tidak dapat diterapkan secara efektif melalui <i>e-learning</i> .
9.	Bagaimana cara Bapak mengatasinya?	Kalau dalam menjelaskan, agak sulit. Mungkin siswa diberi perintah akan paham lalu menjelaskan, namun dalam menjelaskan saya terkadang hanya sedikit jadi saya selalu memberikan arahan kepada siswa. Bila ada yang belum paham boleh bertanya langsung dengan pak guru, nntu bapak jelaskan kembali, dan juga mengatakan kepada mereka untuk belajar bersama dengan teman yang dekat rumah atau satu daerah tempat tinggal agar mereka tidak begitu ketinggalan materi pembelajaran ketika mereka terhambat untuk mengikuti proses pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> .

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Orang Tua Siswa Kelas V SD Negeri 105 Kota Bengkulu

Nama : Beddu Rahman

Alamat : Teluk Sepang

Waktu : 4 Juni 2021, Pukul 13.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah benar sekarang proses pembelajaran tematik siswa kelas V telah menerapkan <i>e-learning</i> ?	Benar, penerapan <i>e-learning</i> sudah berjalan pada pembelajaran tematik di kelas V.
2.	Apakah Bapak/Ibu memberikan fasilitas kepada anak untuk menunjang pembelajaran <i>e-learning</i> ini?	Karena sekarang telah diterapkan <i>e-learning</i> , maka kami orang tua harus memfasilitasi penunjang belajar anak seperti ponsel agar anak bisa mengikuti kegiatan belajar. Selain ponsel kami juga harus membelikan kouta atau akses internet agar siswa bisa masuk ke link yang dikirim guru atau melihat video pembelajaran dan mengikuti proses belajar.
3.	Bagaimana persepsi orang tua mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ini?	Menerut saya selaku orang tua, penerapan <i>e-learning</i> pada pembelajaran tematik ini kurang efisien.
4.	Dampak apa saja yang dirasakan dalam penerapan <i>e-learning</i> pada pembelajaran tematik?	Dampak selama penerapan <i>e-learning</i> ini adalah. Saat anak kami diberikan tugas oleh gurunya, dan anak kami belum mengerti tentang materi yang ditugaskan oleh gurunya sehingga kami sebagai orang tua yang ikut belajar guna untuk mengajari anak kami materi yang belum dapat pahami. Namun,

		karena kami orang tua kadang sedang bekerja di rumah atau diluar rumah, anak kami harus emnunggu setelah pekerjaan tersebut selesai baru bisa belajar dan menegrjakan tugas.
5.	Upaya apa saja yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengatasi dampak penerapan <i>e-learning</i> pada pembelajaran tematik?	Kami sebagai orang tua selalu ada untuk anak kami dan siap membantu mereka.

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Orang Tua Siswa Kelas V SD Negeri 105 Kota Bengkulu
Nama : Suriyanti
Alamat : Arau Bintang
Waktu : 5 Juni 2021, Pukul 11.00 WIB

1.	Apakah benar sekarang proses pembelajaran tematik siswa kelas V telah menerapkan <i>e-learning</i> ?	Iya penerapan <i>e-learning</i> telah berlangsung di kelas V pada pembelajaran tematik ini.
2.	Apakah Bapak/Ibu memberikan fasilitas kepada anak untuk menunjang pembelajaran <i>e-learning</i> ini?	Telah diterapkan <i>e-learning</i> pada proses pembelajaran tematik ini ya tentu kami harus menyediakan fasilitas belajar anak seperti ponsel dan outa internet.
3.	Bagaimana persepsi orang tua mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ini?	Awalnya kami juga kebingungan bagaimana penerapan <i>e-learning</i> ternaata pembelajaran dilakukan secara online, setelah berjalan seiringnya waktu kami para orang tua perlahan mengerti bagaimana sistem pembelajaran melalui <i>e-learning</i> atau pembelajaran online ini.
4.	Dampak apa saja yang dirasakan dalam penerapan <i>e-learning</i> pada pembelajaran tematik?	Kami sebagai orang tua merasa kaget ya karena sebelumnya kan belajar tatap muka antara guru dengan siswa, namun sekarang sudah bisa belajar dari jarak jauh. Dan ada sebagaian orang tua yang kesulitan untuk memfasilitasi anak mereka untuk mengikuti proses pembelajaran.
5.	Upaya apa saja yang Bapak/Ibu lakukan dalam	Mendampingi mereka belajar, tapi biasanya guru kelas V ini selalu menanyakan kepada

	mengatasi dampak penerapan <i>e-learning</i> pada pembelajaran tematik?	anak-anak bagian materi mana yang belum mereka mengerti sehingga bisa langsung bertanya kepada guru kelas dan didampingi oleh kami orang tua.
--	---	---

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Orang Tua Siswa Kelas V SD Negeri 105 Kota Bengkulu
Nama : Delima
Alamat : Kampung Bahari
Waktu : 4 Juni 2021, Pukul 09.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah benar sekarang proses pembelajaran tematik siswa kelas V telah menerapkan <i>e-learning</i> ?	Iya mbak, pembelajaran sekarang melalui <i>handphone</i> sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka secara langsung dengan wali kelas.
2.	Apakah Bapak/Ibu memberikan fasilitas kepada anak untuk menunjang pembelajaran <i>e-learning</i> ini?	Sebagai orang tua selain memfasilitasi anak kami ponsel atau media elektronik yang mumpuni, kami orang tua dituntut untuk dapat beradaptasi dan juga aktif dalam mendukung pembelajaran <i>e-learning</i> ini. Setiap hari anak menunggu guru kelas mengirim materi pembelajaran. Dan kami orang tua membantu anak dalam memahami materi pembelajaran yang sudah dikirimkan.
3.	Bagaimana persepsi orang tua mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ini?	Penggunaan <i>e-learning</i> pada saat ini membuat kami bisa melihat langsung proses pembelajaran, Cuma terkadang terhalang juga oleh sebagian orang tua yang mungkin sedang melakukan pekerjaan dan kesulitan untuk mendampingi anak mereka. Kemudian guru juga memberikan banyak materi yang diringkas melalui video pembelajaran yang berisikan video animasi, foto-foto yang berkaitan dengan tema yang dipelajari.

4.	Dampak apa saja yang dirasakan dalam penerapan <i>e-learning</i> pada pembelajaran tematik?	Kami memberikan fasilitas kepada anak kami seperti ponsel, kouta internet untuk bisa mengikuti proses pembelajaran, kami juga meberikan motivasi kepada anak supaya selalu giat dan semangat dalam belajar.
5.	Upaya apa saja yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengatasi dampak penerapan <i>e-learning</i> pada pembelajaran tematik?	Kami siap membantu jika anak kami bertanya soal materi ataaau tema yang telah dijelaskan oleh bapak guru yang membuat dia tidak paham. Kalaupun saya sebagai orang tua tidak paham, maka kami bersama-sama mencari di internet atau meminta bantuan bapak guru untuk menjelaskan kembali.

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Kepala Sekolah SD Negeri 105 Kota Bengkulu
Nama : Dewi Septinsiana, S.Pd
Alamat : Lingkar Barat
Waktu : 3 Juni 2021, Pukul 13.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah benar pada proses pembelajaran tematik menggunakan <i>e-learning</i> ?	Ya pembelajaran yang saat ini berjalan adalah <i>e-learning</i> atau melalui teknologi dan jejaring internet. Sehingga proses belajar tetap dilaksanakan namun tidak secara tatap muka melainkan secara <i>online</i> ..
2.	Metode pembelajaran seperti apa yang digunakan bapak pada saat proses pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ?	Kalau mengenai metode belajarnya itu sama saja dengan belajar tatap muka, hanya saja media yang digunakan melalui <i>handphone</i> . Kalau metodenya ya tetap seperti metode ceramah, kemudian diberi tugas, kemudian pada materi tertentu menggunakan metode pengumpulan video, siswa disuruh mengamati kemudian membuat tugas video tersebut dan sebagainya
3.	Bagaimana proses pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ?	Kalau proses pembelajaran pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ini sudah kami terapkan, ya walaupun pastinya dalam praktek tentunya terdapat banyak kendala atau dampak, itu tentu pasti, bukan hanya di pembelajaran tematik, tentu pembelajaran lain juga ada, namun dengan kondisi yang masih baru seperti ini kita selaku komponen sekolah dan pengajar harus tetap

		memberikan dan menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar dengan baik dan yang telah ditentukan.
4.	Menurut bapak apa saja dampak yang dirasakan pada saat pembelajaran tematik melalui <i>e-learning</i> ini?	Dalam memaksimalkan pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> ini tentu banyak sekali dampak yang dirasakan mulai dari keterbatasan jaringan internet, keterbatasan ekonomi keluarga siswa, kesulitan memahami materi pembelajaran, dan <i>handphone</i> yang dibawa oleh orang tua bekerja.
5.	Bagaimana cara Ibu mengatasinya?	Kami berupaya sebaik mungkin agar penerapan <i>e-learning</i> pada pembelajaran tematik ini dapat berjalan dengan efektif tanpa memberatkan orang tua dan siswa. Kami kepala sekolah dan dewan guru merumuskan ulang metode, media dan penilaian yang akan diterapkan. Dengan adanya penerapan <i>e-learning</i> maka guru diusahakan memilih media yang membuat siswa aktif dalam belajar.









